

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (Tidak Diaudit)
Dan periode tiga bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2026

*Consolidated Financial Statements
For the years ended
June 30, 2026 and December 31, 2025 (Unaudited)
And for the three months periods ended June 30, 2026*

*The original consolidated financial statements included
herein are in Indonesian language*

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Pages</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (Tidak Diaudit) Dan periode tiga bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2026		<i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED June 30, 2026 and December 31, 2025 (Unaudited) And for the three months periods ended June 30, 2026</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8 - 9	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10 - 79	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

Pernyataan Direksi

tentang
Tanggung Jawab atas
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan periode tiga bulan yang berakhir tanggal
30 Juni 2026

Director's Statement

regarding
The Responsibility for
The Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And for the three months periods ended
June 30 2026

PT Global Sukses Digital Tbk dan Entitas Anak**PT Global Sukses Digital Tbk and its Subsidiaries**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama Tahir Matulatan
Alamat Kantor Gedung Ratu Plaza Lantai 1, Jl. Jenderal Sudirman
Kav. 9 RT. 001 RW. 003, Gelora, Tanah Abang Jakarta Pusat
Nomor Telepon +62 811-198-833
Jabatan Direktur Utama

Name
Office Address
Phone Number
Position

Nama Eddy Yulianto
Alamat Kantor Gedung Ratu Plaza Lantai 1, Jl. Jenderal Sudirman
Kav. 9 RT. 001 RW. 003, Gelora, Tanah Abang Jakarta Pusat
Nomor Telepon +62 812-9875-7561
Jabatan Direktur

Name
Office Address
Phone Number
Position

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Global Sukses Digital Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Global Sukses Digital Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Global Sukses Digital Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

b. Laporan keuangan konsolidasian PT Global Sukses Digital Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Global Sukses Digital Tbk and its Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Global Sukses Digital Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards*
3. a. *All information contained in the consolidated financial statements of PT Global Sukses Digital Tbk and its Subsidiaries has been disclosed in a complete and in truthful manner;*

b. *The consolidated financial statements of the PT Global Sukses Digital Tbk and its Subsidiaries do not contain misleading information, and we have not omitted any*



keuangan konsolidasian;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Global Sukses Digital Tbk dan Entitas Anak;
5. Kami bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan di bawah ini dibuat dengan sebenarnya.

information or facts that would be material to the consolidated financial statements;

4. *We are responsible for PT Global Sukses Digital Tbk and its Subsidiaries internal control system;*
5. *We are responsible for the compliance with laws and regulations.*

This statement letter is made truthfully

Jakarta, 29 Juli 2026 / July 29, 2026



Tahir Matulatan

Direktur Utama / *President Director*

Eddy Yulianto

Direktur / *Director*



**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2026	2025	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	6	87,023,566,182	55,147,505,488	Cash and cash equivalents
Bank yang dibatasi penggunaannya	7	-	-	Restricted cash in bank
Investasi surat berharga	8	1,007,000,000	10,337,645,000	Marketable securities
Piutang usaha - neto				Trade receivables - net
Pihak berelasi	9, 31	8,333,353,682	4,235,267,650	Related parties
Pihak ketiga	9	56,844,229,138	45,248,931,659	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	10, 31	6,823,677	26,568,294	Related parties
Pihak ketiga	10	2,486,885,099	1,168,328,042	Third parties
Persediaan	11	97,838,883,556	91,724,068,623	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	12	3,933,650,096	2,951,922,557	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	17a	39,638,295,648	15,025,897,512	Prepaid tax
Aset lain-lain	13	2,788,634,527	2,945,750,213	Other assets
Jumlah aset lancar		299,901,321,605	228,811,885,038	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka dan biaya dibayar di muka	12	7,665,382,045	7,665,382,045	Advances and prepaid expenses
Klaim atas pengembalian pajak	17b	608,303,826	608,303,826	Claim for tax refunds
Aset tetap - neto	14	20,073,913,858	20,116,819,924	Property, plant and equipment - net
Aset hak guna - neto	18	6,513,454,657	9,588,256,687	Right-of-use assets - net
Jumlah aset tidak lancar		34,861,054,386	37,978,762,482	Total non-current assets
JUMLAH ASET		334,762,375,991	266,790,647,520	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2026	2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	15, 31	3,843,724,869	1,191,977,854	Related parties
Pihak ketiga	15	88,011,206,446	52,395,786,886	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	16, 31	491,735,208	741,356,706	Related parties
Pihak ketiga	16	12,641,756,286	6,799,637,625	Third parties
Beban akrual		79,293,999	247,836,826	Accrued expenses
Uang muka pendapatan		186,869,495	106,462,205	Advance receipt
Utang pajak	17c	4,368,645,897	224,808,094	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
- Utang pembiayaan konsumen		441,628,337	153,621,586	Consumer financing payables -
- Liabilitas sewa	18	1,650,070,615	1,422,523,696	Lease liabilities -
Liabilitas imbalan pascakerja	19	1,674,329,661	1,364,033,614	Post employment benefit liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek		113,389,260,813	64,648,045,092	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
- Utang pembiayaan konsumen		-	-	Consumer financing payables -
- Liabilitas sewa	18	2,456,955,075	2,973,038,261	Lease liabilities -
Liabilitas imbalan pascakerja	19	776,735,421	776,735,421	Post employment benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	17d	70,105,489	575,527,708	Deferred tax liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		3,303,795,985	4,325,301,390	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		116,693,056,798	68,973,346,482	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2026	2025	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value of
Rp40 per saham				Rp40 per share
Modal dasar - 5.000.000.000 saham				Authorized - 5,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and fully paid -
1.725.000.000 saham pada tanggal				1,725,000,000 shares as at
31 Maret 2026	20	69,000,000,000	69,000,000,000	March 31, 2026
Tambahan modal disetor	21	55,600,384,400	55,600,384,400	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan		860,000,000	860,000,000	Appropriated
Belum dicadangkan		91,023,790,690	70,044,687,339	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain		894,246,192	789,296,520	Other comprehensive income
Total ekuitas yang dapat diatribusikan				Total equity attributable to
kepada pemilik Perusahaan		217,378,421,282	196,294,368,259	owners of the parent company:
Kepentingan non-pengendali		690,897,911	1,522,932,779	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		218,069,319,193	197,817,301,038	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN				TOTAL LIABILITIES AND
EKUITAS		334,762,375,991	266,790,647,520	EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the three months period ended
June 30, 2026 and December 31, 2025 (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2026/ 30 June 2026	30 Juni 2025/ 30 June 2025	
Pendapatan	23	579,661,098,656	384,133,220,009	Revenues
Harga pokok pendapatan	24	(551,712,041,967)	(363,002,009,193)	Cost of revenue
Laba kotor		27,949,056,689	21,131,210,816	Gross profit
Beban penjualan dan pemasaran	25	(10,238,421,627)	(6,628,445,086)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	26	(20,651,795,040)	(22,415,646,584)	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain - bersih	29	35,692,907,936	21,505,177,026	Other incomes - net
Laba usaha		32,751,747,958	13,592,296,172	Operating income
Pendapatan keuangan	27	1,165,004,093	961,294,183	Finance incomes
Beban keuangan	28	(875,577,041)	(104,164,197)	Finance expenses
Laba sebelum pajak penghasilan		33,041,175,010	14,449,426,158	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	17d	(7,719,106,527)	(1,978,449,846)	Income tax expenses
Laba bersih periode berjalan		25,322,068,483	12,470,976,312	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	19	134,550,862	105,744,761	Remeasurement on defined benefit obligation
Pajak penghasilan terkait	17d	(29,601,190)	(23,263,846)	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain		104,949,672	82,480,915	Total other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		25,427,018,155	12,553,457,227	Total comprehensive income for the year

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to the consolidated financial statements
which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the three months period ended
June 30, 2026 and December 31, 2025 (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2026/ 30 June 2026	30 Juni 2025/ 30 June 2025	
Laba tahun berjalan				
yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik Perusahaan		26,154,103,351	12,356,101,778	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		(832,034,868)	114,874,534	Non-controlling interests
Jumlah		25,322,068,483	12,470,976,312	Total
Jumlah penghasilan komprehensif				Total comprehensive income
yang dapat diatribusikan kepada:				attributable to:
Pemilik Perusahaan		26,259,053,023	12,438,582,693	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		(832,034,868)	114,874,534	Non-controlling interests
Jumlah		25,427,018,155	12,553,457,227	Total
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN	30	15.16	7.16	BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to the consolidated financial statements
which are an integral part of the consolidated financial statements

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (Tidak Diaudit)

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the three months period ended
June 30, 2026 and December 31, 2025 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owner of the parent entity	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated					
Saldo per 1 Januari 2025		69,000,000,000	55,600,384,400	260,000,000	42,158,773,099	261,927,526	167,281,085,025	1,168,709,435	168,449,794,460	Balance as of January 1, 2025
Peningkatan modal saham	21	-	-	600,000,000	(600,000,000)	-	-	-	-	Increase in share capital
Dividen	22	-	-	-	(6,468,750,000)	-	(6,468,750,000)	-	(6,468,750,000)	Divident
Laba tahun berjalan		-	-	-	12,356,101,778	-	12,356,101,778	114,874,534	12,470,976,312	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	82,480,915	82,480,915	-	82,480,915	Other comprehensive income
Saldo per 30 Juni 2025	21	69,000,000,000	55,600,384,400	860,000,000	47,446,124,877	344,408,441	173,250,917,718	1,283,583,969	174,534,501,687	Balance as of June 30, 2025

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

The original consolidated financial statements included
herein are in Indonesian language

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (Tidak Diaudit)

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the three months period ended
June 30, 2026 and December 31, 2025 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owner of the parent entity	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated					
Saldo per 31 Januari 2026		69,000,000,000	55,600,384,400	860,000,000	70,044,687,339	789,296,520	196,294,368,259	1,522,932,779	197,817,301,038	Balance as of Januari 1, 2026
Peningkatan modal saham	21	-	-	-	-	-	-	-	-	Increase in share capital
Dividen	22	-	-	-	(5,175,000,000)	-	(5,175,000,000)	-	(5,175,000,000)	Dividend
Laba tahun berjalan		-	-	-	26,154,103,351	-	26,154,103,351	(832,034,868)	25,322,068,483	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	104,949,672	104,949,672	-	104,949,672	Other comprehensive income
Saldo per 30 Juni 2026	21	69,000,000,000	55,600,384,400	860,000,000	91,023,790,690	894,246,192	217,378,421,282	690,897,911	218,069,319,193	Balance as of June 30, 2026

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to the consolidated financial statements
which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (Tidak Diaudit)

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the three months period ended
June 30, 2026 and December 31, 2025 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2026/ 30 June 2026	30 Juni 2025/ 30 June 2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		583,300,599,112	408,063,261,936	Receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(564,680,362,139)	(352,412,112,421)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(11,547,793,820)	(10,863,478,167)	Payments to employees
Pembayaran untuk beban operasional dan lainnya		(14,505,415,548)	(25,500,579,329)	Cash paid for operating expenses and others
Penerimaan dari operasi lainnya		35,692,907,936	23,800,792,533	Receipts from other operating
Pembayaran pajak penghasilan		-	(2,348,551,317)	Corporate income tax paid
Penerimaan kas dari restitusi pajak		4,143,837,804	-	Cash receipt from tax restitution
Penerimaan (Pembayaran) keuangan	27	(6,122,540,113)	961,294,183	Receipts (Payment) from finance income
Pembayaran beban keuangan	28	(875,577,041)	(104,164,197)	Payments for finance expense
Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi		25,405,656,191	41,596,463,221	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	14	(2,257,157,362)	(2,744,389,398)	Acquisitions of property, plant and equipment
Perolehan aset hak-guna	18	-	(1,025,000,000)	Acquisitions of right-of-use assets
Penjualan aset tetap		4,692,194	-	Sales of property, plant, and equipment
Penempatan investasi jangka pendek		(6,162,000,000)	-	Placement of short-term investments
Pencairan surat berharga dan deposito		15,492,645,000	10,000,000,000	Disbursement of securities and deposits
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		7,078,179,832	6,230,610,602	Net cash provided by (Used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		288,006,751	(387,899,784)	Payment for consumer financing payable
Pembayaran liabilitas sewa	18	(895,782,080)	(1,723,436,507)	Payments of lease liabilities
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(607,775,329)	(2,111,336,291)	Net cash provided by (used in) financing activities

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (Tidak Diaudit)

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the three months period ended
June 30, 2026 and December 31, 2025 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2026/ 30 June 2026	30 Juni 2025/ 30 June 2025	
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		31,876,060,694	45,715,737,532	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	6	55,147,505,488	39,848,297,157	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS SETARA KAS AKHIR TAHUN	6	87,023,566,182	85,564,034,689	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to the consolidated financial statements
which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (Tidak Diaudit)

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the three months period ended
June 30, 2026 and December 31, 2025 (Unaudited)*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Global Sukses Digital Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 03 tanggal 1 Oktober 2013 oleh Fenty Abidin, S.H., Notaris di Jakarta dan disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-52179.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 16 Oktober 2013. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 63 tanggal 20 Juni 2025 oleh Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., mengenai perubahan anggaran dasar dan tempat kedudukan hukum Perusahaan. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0043690.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 4 Juli 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan kegiatan utama entitas adalah dalam bidang perdagangan eceran alat fotografi dan perlengkapannya.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 2013. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Ratu Plaza lantai 1, Jalan Jendral Sudirman Kav. 9, RT.001, RW.003, Kel. Gelora, Kec.Tanah Abang, Kota Adm. Jakarta Pusat, DKI Jakarta.

PT Sukses Investama Indonesia merupakan entitas induk dan entitas induk akhir Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Global Sukses Digital Tbk (the "Company") was established under Deed No. 03 dated October 1, 2013 by Fenty Abidin, S.H., a Notary in Jakarta and ratified by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree No. AHU-52179.AH.01.01.Year 2013 dated October 16, 2013. The Company's Articles of Association have undergone several changes, most recently with Notary Deed No. 63 dated June 20, 2025 by Notary Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., regarding changes to the articles of association and the Company's legal status. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0043690. AH.01.02.YEAR 2025 dated July 4, 2025.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the main purpose and objectives of the entity's activities are in the fields of retail trade in photographic equipment and its equipment.

The Company began commercial operations in 2013. The Company's head office is located at 1st floor of the Ratu Plaza Building, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 9, RT.001, RW.003, Gelora Village, Tanah Abang District, Central Jakarta Administrative City, DKI Jakarta.

PT Sukses Investama Indonesia is a parent entity and an ultimate parent entity of the Company.

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (Tidak Diaudit)

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the three months period ended
June 30, 2026 and December 31, 2025 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Manajemen kunci dan informasi lainnya

b. Key management and other information

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi merupakan personel
manajemen kunci Perusahaan.

The Board of Commissioners and the Board of
Directors are the key management personnel of the

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 susunan
Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai
berikut:

As at June 30, 2026 and December 31, 2025, the
composition of the Company's Boards of
Commissioners and Directors are follows:

2026

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Imelda Goenawang
Rika Yuliana Kristian Astriani

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direktur

Direktur Utama
Direktur

Tahir Matulatan
Eddy Yulianto

Board of Directors

President Director
Director

2025

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Imelda Goenawang
Rika Yuliana Kristian Astriani

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direktur

Direktur Utama
Direktur

Tahir Matulatan
Eddy Yulianto

Board of Directors

President Director
Director

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

2026

Rika Yuliana Kristian A.
Cici Rosmala
Ibnu Sholeh

2025

Stefanus Dominggo L.
Cici Rosmala
Ibnu Sholeh

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025,
Perusahaan memiliki masing-masing 201 dan 219 orang
karyawan, (tidak diaudit).

As of June 31, 2026 and December 31, 2025 the
Company had 201 and 219 employees, respectively,
(unaudited).

c. Penawaran umum saham Perusahaan

c. Public offering of Company's shares

Pada tanggal 31 Juli 2024, Perusahaan memperoleh
Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar
Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-
103/D.04/2024 untuk melakukan penawaran umum
perdana saham kepada masyarakat sejumlah 450.000.000
saham dengan nilai nominal Rp40 per saham, yang
merupakan saham baru Perusahaan, dengan harga
penawaran sebesar Rp135 per saham, seluruh saham
Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

On July 31, 2024, the Company obtained an Effective
Statement from the Executive Chairman of Financial
Services Authority (OJK) Capital Market Supervisory
through its Letter No. S-103/D.04/2024 to conduct
initial public offering of 450,000,000 shares with par
value of Rp40 per share, which represents the
Company's new shares, with the offering price of Rp135
per share, all of the Company's shares were listed in the
Indonesia Stock Exchange.

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (Tidak Diaudit)

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the three months period ended
June 30, 2026 and December 31, 2025 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Struktur Grup

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan
adalah sebagai berikut:

d. The Group Structure

The details of Subsidiaries which were consolidated in
the Company's consolidated as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Nature of business activities	Tempat kedudukan/ Place of domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Mulai operasional komersial/ Start commercial operations	Jumlah aset (dalam satuan penuh)/ Total assets (in full amount)		Jumlah pendapatan sebelum Eliminasi (dalam satuan penuh)/ Total revenue before Elimination (In full amount)	
					30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025 December 31, 2025	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
PT Gambar Masa Depan	Jasa desain khusus film, video, program tv, animasi dan komik/ Custom design services for films, videos, tv programs, animation and comics	Jakarta Selatan/ South Jakarta	52%	2022	3,044,915,465	3,912,778,466	1,141,067,291	4,959,818,874
PT Distribusi Selalu Sukses	Perdagangan alat fotografi dan barang optik Jasa desain khusus film, video, program tv, animasi dan komik/ Trade in photographic equipment and optical goods special design services for films, videos, TV programs, animation and comics	Jakarta Selatan/ South Jakarta	99.9%	2024	48,814,425,905	9,612,474,366	68,457,459,209	8,419,364,500
PT Kreasi Imaji Integrasi	Perdagangan alat fotografi dan barang optik Jasa desain khusus film, video, program tv, animasi dan komik/ Trade in photographic equipment and optical goods special design services for films, videos, TV programs, animation and comics	Jakarta Selatan/ South Jakarta	51%	2022	251,539,014	569,475,094	45,040,000	1,520,880,796

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (Tidak Diaudit)

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the three months period ended
June 30, 2026 and December 31, 2025 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Kegiatan usaha/ <i>Nature of business activities</i>	Tempat kedudukan/ <i>Place of domicile</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Mulai operasional komersial/ <i>Start commercial operations</i>	Jumlah aset (dalam satuan penuh)/ <i>Total assets (in full amount)</i>		Jumlah pendapatan sebelum Eliminasi (dalam satuan penuh)/ <i>Total revenue before Elimination (In full amount)</i>	
					30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
	Pendidikan lainnya, aktivitas penerbitan, aktivitas produksi gambar bergerak, video dan program televisi, perekaman suara dan penerbitan musik, aktivitas penyiaran dan pemrograman, telekomunikasi, aktivitas jasa informasi, periklanan, aktivitas penunjang kantoor dan aktivitas penunjang usaha lainnya, dan penyediaan makanan dan minuman/ <i>Other education, publishing, production of motion pictures, videos, and television programs, sound recording and music publishing, broadcasting and programming, telecommunicati ons, information services, advertising, office support services and other business support services, and food and beverage services</i>	Jakarta Selatan/ <i>South Jakarta</i>	51%	2025	488,592,957	811,054,148	27,700,000	40,000,000
Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>								
PT Bhima Kreasi Bhuana								

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (Tidak Diaudit)

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the three months period ended
June 30, 2026 and December 31, 2025 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Kegiatan usaha/ <i>Nature of business activities</i>	Tempat kedudukan/ <i>Place of domicile</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Mulai operasional/ komersial/ <i>Start commercial operations</i>	Jumlah aset (dalam satuan penuh)/ <i>Total assets (in full amount)</i>		Jumlah pendapatan sebelum Eliminasi (dalam satuan penuh)/ <i>Total revenue before Elimination (In full amount)</i>	
					30 Juni 2026/ <i>June 30, 2026</i>	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>	31 Juni 2026/ <i>June 30, 2026</i>	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>
Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>								
	Perdagangan grosir/besar untuk berbagai jenis barang tanpa ada produk utama yang dominan / <i>Wholesale Trade of a Variety of Goods Without a Dominant Product</i>	Singapura <i>Singapore</i>	100%	2026	1,232,741,183	-	2,448,049,389	-

PT Gambar Masa Depan (GMD)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Gambar Masa Depan (GMD) No. 07 tanggal 11 Oktober 2023 oleh Indra Gunawan, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, Perusahaan mengakuisisi saham GMD dari PT Sukses Trading International, Gydeon Kauw dan Fajar Kristiono masing-masing sebanyak 19.200 saham, 6.000 saham dan 6.000 saham. Setelah akuisisi tersebut, Perusahaan memiliki investasi saham di GMD sebanyak 31.200 saham dengan persentase kepemilikan sebesar 52%. GMD merupakan pihak yang berada di bawah pengendalian yang sama dengan Perusahaan.

PT Gambar Masa Depan (GMD)

Based on the Deed of Shareholders' Decision Statement of PT Gambar Masa Masa (GMD) No. 07 dated October 11, 2023 by Indra Gunawan, S.H., M.Kn., Notary in North Jakarta, the Company acquired GMD shares from PT Sukses Trading International, Gydeon Kauw and Fajar Kristiono amounted to 19,200 shares, 6,000 shares and 6,000 shares, respectively. After the acquisition, the Company has investment in shares in GMD of 31,200 shares with an ownership percentage of 52%. GMD is a party under the same control as the Company.

PT Distribusi Selalu Sukses (DSS)

Berdasarkan Akta Pendirian PT Distribusi Selalu Sukses (DSS) No. 11 tanggal 11 Oktober 2023 oleh Indra Gunawan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Utara, Perusahaan memiliki investasi saham di DSS sebanyak 999 saham dengan persentase kepemilikan 99,9%.

PT Distribusi Selalu Sukses (DSS)

Based on the Deed of Establishment of PT Distribusi Selalu Sukses (DSS) No. 11 dated October 11, 2023 by Indra Gunawan, S.H., M.Kn., Notary in North Jakarta, the Company has investment in shares in DSS of 999 shares with an ownership percentage of 99.9%.

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (Tidak Diaudit)

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the three months period ended
June 30, 2026 and December 31, 2025 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Kreasi Imaji Integrasi (KII)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Kreasi Imaji Integrasi (KII) No. 06 tanggal 3 November 2023 oleh Indra Gunawan, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, Perusahaan mengambil bagian atas peningkatan modal disetor KII sebanyak 5.355 saham. Setelah mengambil bagian tersebut, Perusahaan memiliki investasi saham di KII sebanyak 5.355 saham dengan persentase kepemilikan sebesar 51%.

PT Bhima Kreasi Bhuana (BKB)

PT Bhima Kreasi Bhuana didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 19 Maret 2025 di hadapan Savira Kamal, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Tangerang. Akta Pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0024125.AH.01.01.Tahun 2025 tanggal 20 Maret 2025. Perusahaan memiliki investasi saham di BKB sebanyak 7.650 Saham dengan persentase kepemilikan sebesar 51%.

Apertio Global PTE. LTD

Apertio Global Pte. Ltd. ("Apertio") didirikan di Singapura pada 17 Maret 2026 (UEN 202611780H) dengan modal awal S\$5.000 (5.000 saham). Berdasarkan Resolusi Direksi dan RUPS Luar Biasa (Section 161 Companies Act 1967), modal ditambah menjadi S\$100.000 melalui allotment 95.000 saham baru senilai S\$95.000, sebagaimana dikonfirmasi dalam Confirmation of Receipt.

Berdasarkan Business Profile ACRA per 3 Juni 2026, seluruh 100.000 saham tercatat dimiliki oleh PT Global Sukses Digital Tbk, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan adalah 100%.

e. Tanggung jawab manajemen dan persetujuan atas laporan keuangan konsolidasian

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 29 Juli 2026.

PT Kreasi Imaji Integrasi (KII)

Based on the Deed of Shareholders' Decision Statement of PT Kreasi Imaji Integrasi (KII) No. 06 dated November 3, 2023 by Indra Gunawan, S.H., M.Kn., Notary in North Jakarta, the Company took part in the increase of KII's paid-in capital of 5,355 shares. After taking this share, the Company has investment in shares in KII of 5,355 shares with an ownership percentage of 51%.

PT Bhima Kreasi Bhuana (BKB)

PT Bhima Kreasi Bhuana was established based on Notary Deed No. 15 dated March 19, 2025 in the presence of Savira Kamal, S.H., M.Kn., Notary in the City of Tangerang. The Deed of Establishment has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0024125.AH.01.01.Year 2025 dated March 20, 2025. The Company has a share investment in BKB as many as 7,650 shares with an ownership percentage of 51%.

Apertio Global PTE. LTD

Apertio Global Pte. Ltd. ("Apertio") was incorporated in Singapore on March 17, 2026 (UEN 202611780H) with initial capital of S\$5,000 (5,000 shares). Based on the Directors' Resolutions and Extraordinary General Meeting (Section 161, Companies Act 1967), capital was increased to S\$100,000 through the allotment of 95,000 new shares valued at S\$95,000, as confirmed in the Confirmation of Receipt.

Based on the ACRA Business Profile dated June 3, 2026, all 100,000 Apertio shares were recorded as owned by PT Global Sukses Digital Tbk, resulting in an ownership percentage of 100%.

e. Management's responsibility and approval of consolidated financial statements

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on July 29, 2026.

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (Tidak Diaudit)

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the three months period ended
June 30, 2026 and December 31, 2025 (Unaudited)*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
BARU DAN REVISI ("PSAK") DAN INTERPRETASI
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")**

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS
OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
("SFAS") AND INTERPRETATIONS OF SFAS**

**a. Standar, amendemen/penyesuaian, dan interpretasi
standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan**

**a. Standards, amendments/improvements, and
interpretations to standards effective in the current**

Standar, amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang kekurangan ketertukaran.

Standards, amendments/adjustments and interpretations of standards effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early application permitted, namely Amendment to SFAS 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding lack of exchangeability.

Grup telah menganalisa penerapan standar dan interpretasi akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The Group has assessed that the adoption of the above mentioned accounting standards and interpretations, do not have any material impact to the consolidated financial statements.

**b. Standar, amendemen/penyesuaian, dan interpretasi
standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan**

**b. Standards, amendments/improvements, and
interpretations to standards issued but not yet adopted**

Standar baru dan amendemen standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu sebagai berikut:

New standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early adoption permitted, are as follows:

- Amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan" dan 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan: Kontrak yang mengacu pada listrik bergantung alam".
- Penyesuaian tahunan PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 109 "Instrumen Keuangan", PSAK 110 "Laporan Keuangan Konsolidasian", dan PSAK 207 "Laporan Arus Kas".
- Amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.
- Revisi PSAK 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

- *Amendment to SFAS 109 "Financial Instruments" and 107 "Financial Instruments: Disclosures: Contracts referring to natural-dependent electricity".*
- *Annual improvement SFAS 107 "Financial Instruments: Disclosures", SFAS 109 "Financial Instruments", SFAS 110 "Consolidated Financial Statements", and SFAS 207 "Statement of Cash*
- *Amendment SFAS 109 "Financial Instruments" and SFAS 107 "Financial Instruments: Disclosures" about the classification and measurement of financial instruments.*
- *Revised SFAS 338 "Accounting for Restructuring Under Common Control Entities".*

Standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

The standard is effective for periods beginning on or after January 1, 2027, with early adoption permitted, namely:

- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".
- PSAK 119 "Entitas Anak tanpa Akuntabilitas publik: Pengungkapan".

- *SFAS 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements".*
- *SFAS 119 "Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures".*

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (Tidak Diaudit)

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the three months period ended
June 30, 2026 and December 31, 2025 (Unaudited)*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

As of the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretation on the financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang terdapat di dalam Peraturan-Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants as well as capital market regulatory Regulation No. VIII.G.7 regarding Financial Statement Presentation and Disclosures of Public Entity on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK"). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accruals basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entity in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (Tidak Diaudit)

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the three months period ended
June 30, 2026 and December 31, 2025 (Unaudited)*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Laporan keuangan entitas anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

The financial statements of the subsidiary is prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan memperoleh pengendalian, dan terus dikonsolidasi sampai dengan tanggal ketika kontrol tersebut berhenti. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas.

Subsidiary are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiary, more than half of the voting power of an entity.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- The ability to use its power over the investee to affect the amount of its returns.*

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara dan hak suara potensial Grup.

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
- Rights arising from other contractual arrangements.*
- The Group's voting rights and potential voting rights.*

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (Tidak Diaudit)

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the three months period ended
June 30, 2026 and December 31, 2025 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik Perusahaan dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (Tidak Diaudit)

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the three months period ended
June 30, 2026 and December 31, 2025 (Unaudited)*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Company.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions.

Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

d. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

d. Business combination of entities under common

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 338. Berdasarkan PSAK 338, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with SFAS 338. Under this SFAS 338, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Since the business combination transaction of entities under common control does not result to change of ownership in terms of the economic substance of the business which are exchanged, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (Tidak Diaudit)

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the three months period ended
June 30, 2026 and December 31, 2025 (Unaudited)*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis antitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos "tambahan modal disetor".

In applying pooling of interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control. The carrying values of the elements of those statements are the carrying amount of the joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity are presented under "additional paid-in capital".

e. Kas dan setara kas

e. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, yang dengan cepat dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term, highly liquid investments that are readily convertible to a known amount of cash, and that are subject to an insignificant risk of changes in value.

Untuk tujuan penyajian arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposit jangka pendek dikurangi dengan cerukan karena dianggap sebagai bagian yang takterpisahkan dari pengelolaan kas Grup.

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and short-term deposits, net of outstanding bank overdrafts as they are considered an integral part of the Group's cash management.

f. Instrumen keuangan

f. Financial instruments

Aset keuangan Grup yang terdiri dari kas dan setara kas, bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, dan uang jaminan yang dapat dikembalikan (bagian dari aset tidak lancar lainnya), serta liabilitas keuangan Grup yang terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang pembiayaan konsumen, dan liabilitas sewa, dikategorikan sebagai "instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi".

The Group's financial assets comprise cash and cash equivalents, restricted cash in bank, trade receivables, other receivables, and refundable deposit (part of other non-current assets), and the Group's financial liabilities comprise trade payables, other payables, accrued expenses, consumer financing payable and lease liabilities, are categorized as "financial instruments measured at amortized cost".

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya.

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them.

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (Tidak Diaudit)

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the three months period ended
June 30, 2026 and December 31, 2025 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar.

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) includes financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika aset keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang tidak semata-mata meningkatkan arus kas dari pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at FVTPL. Financial assets at FVTPL are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss consolidated.

Suatu aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:

A financial asset is measured at amortised cost if it meets both of the following conditions and is not designated as at fair value through profit or loss:

- Dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok

- *It is held within a business model whose objective is to hold financial assets to collect contractual cash flows; and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on principal amount outstanding.*

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi. Selanjutnya, aset keuangan diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Financial assets at amortized cost are recognized initially at fair value plus transaction costs. Subsequently, the financial assets are measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated profit or loss.

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (Tidak Diaudit)

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the three months period ended
June 30, 2026 and December 31, 2025 (Unaudited)*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ketika telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah jatuh tempo 120 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha. Kerugian penurunan nilai piutang disajikan sebagai kerugian penurunan nilai bersih dalam laba operasi. Ketika piutang, yang penyisihan penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Pemulihan selanjutnya dari jumlah yang dihapuskan sebelumnya dikreditkan ke item baris yang sama.

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group recognises lifetime expected credit loss when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. However, if the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12 month expected credit loss.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 120 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables. Impairment losses on receivables are presented as net impairment losses within operating profit. When the receivables for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (Tidak Diaudit)

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the three months period ended
June 30, 2026 and December 31, 2025 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Grup telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka Panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo masih tersisa kurang dari 12 bulan.

The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the consolidated profit or loss. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired. Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in the consolidated statements of profit or loss.

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan ada maksud untuk melakukan penyelesaian tersebut secara neto, atau apabila aset direalisasi dan liabilitas diselesaikan secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (Tidak Diaudit)

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the three months period ended
June 30, 2026 and December 31, 2025 (Unaudited)*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

g. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

g. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- 1. in the principal market for the asset or liability; or*
- 2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (Tidak Diaudit)

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the three months period ended
June 30, 2026 and December 31, 2025 (Unaudited)*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Perusahaan menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

- 1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- 2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- 3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Company determines allowance for obsolescence and/or impairment in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (Tidak Diaudit)

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the three months period ended
June 30, 2026 and December 31, 2025 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

i. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak terdepresiasi. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan terpenuhi. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomi aset terkait.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Inventaris kantor	4 - 8	<i>Office equipments</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak didepresiasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

i. Property, plant and equipment

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

The cost of major renovation and restoration is capitalized in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company, and is depreciated on the estimated useful life of the related asset.

Subsequent to initial recognition, property, plant and equipment are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and not depreciated as the management is of the opinion that it is probable that the rights can be renewed/extended upon expiration.

The valuation of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (Tidak Diaudit)

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the three months period ended
June 30, 2026 and December 31, 2025 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba atau rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss when the item is derecognized.

Nilai residu aset, umur manfaat, dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun finansial dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan aset dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

The assets' residual values, useful lives, and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary constructions in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Property, plant, and equipment" account when the construction is completed and available for use. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as property, plant and equipment as disclosed above.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB"), dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB, dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB"), and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Property, Plant and Equipment" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB, and HP are recognized as part of "Deferred Charges" account in the statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

j. Penurunan nilai atas aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

j. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (Tidak Diaudit)

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the three months period ended
June 30, 2026 and December 31, 2025 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (Tidak Diaudit)

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the three months period ended
June 30, 2026 and December 31, 2025 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

k. Sewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepse kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

k. Leases

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (Tidak Diaudit)

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the three months period ended
June 30, 2026 and December 31, 2025 (Unaudited)*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

- *fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*

- *the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (Tidak Diaudit)

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the three months period ended
June 30, 2026 and December 31, 2025 (Unaudited)*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

- *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *the lease payments changed due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
- *a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under SFAS 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (Tidak Diaudit)

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the three months period ended
June 30, 2026 and December 31, 2025 (Unaudited)*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset nonkeuangan.

The Group applies SFAS 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment Loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

I. Imbalan kerja

I. Employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan. Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees. Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentives.

Grup memberikan imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Cipta Kerja No. 6/2023, Peraturan Perundangan No. 35/2021 dan Peraturan Perusahaan (PP). Perusahaan menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dan PP dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

The Group provides employee benefits as required under Job Creation Law No. 6/2023, Laws and Regulations No. 35/2021 and Company Regulation (CR). For normal pension scheme, the Company calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and CR and those under such pension plan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat diskonto dari imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga) yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using discount rate of long-term government bond yields that are denominated in Rupiah in which the benefit will be paid and that have terms to maturity similar to related pension obligation. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Past-service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement are recognised when the curtailment or settlement occurs.

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (Tidak Diaudit)

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the three months period ended
June 30, 2026 and December 31, 2025 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

m. Pengakuan pendapatan dan beban

m. Revenue and expense recognition

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Revenue from contracts with customers

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

Revenue recognition have to fulfill five steps of assessment:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

Revenue from sales of goods is recognized when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgment is required based on the five indicators of control below:

1. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.
2. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak

1. The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from the goods.
2. The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract.

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (Tidak Diaudit)

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the three months period ended
June 30, 2026 and December 31, 2025 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Perusahaan terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.
4. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.
5. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

Perusahaan mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

1. Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Perusahaan selama Perusahaan melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
2. Pelaksanaan Perusahaan menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan;
3. Pelaksanaan Perusahaan tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Perusahaan dan Perusahaan memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai tanggal pelaporan; atau
4. Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan mengakui pendapatan sepanjang waktu dengan mengukur kemajuan terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan.

Perusahaan mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu hanya jika entitas dapat mengukur kemajuan secara wajar terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan. Dalam beberapa keadaan, Perusahaan mungkin tidak dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Perusahaan memperkirakan untuk memulihkan biaya yang terjadi dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan.

Dalam keadaan tersebut, Perusahaan mengakui pendapatan hanya sejumlah biaya yang terjadi sampai waktu tertentu di mana Perusahaan dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.

3. The customer has accepted the goods. Sales revenue may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognized based on the Company's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity are not significant.
4. The customer has legal title to the goods.
5. The customer has physical possession of the goods.

The Company transfers control of a good or service overtime, if one from the following criteria is met:

1. The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the entity's performance as the Company perform;
2. The Company's performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced;
3. The Company's performance does not create an asset with alternative use to the Company and the Company has an enforceable right to payment for performance completed to date; or
4. For each performance obligation satisfied over time, the Company recognizes revenue over time by measuring the progress towards complete satisfaction of that performance obligation.

The Company recognizes revenue for a performance obligation satisfied overtime only if the Company can reasonably measure its progress towards complete satisfaction of the performance obligation. In some circumstances, the Company may not be able to reasonably measure the outcome of a performance obligation, but the Company expects to recover the costs incurred in satisfying the performance obligation.

In those circumstances, the Company recognizes revenue only to the extent of the costs incurred until such time that it can reasonably measure the outcome of the performance obligation.

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (Tidak Diaudit)

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the three months period ended
June 30, 2026 and December 31, 2025 (Unaudited)*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

Penghasilan/beban bunga

Interest income/expense

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama umur yang diharapkan dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, terhadap nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

n. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

n. Transaction with related parties

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 224.

The Group has transaction with related parties as defined in SFAS 224.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

o. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing dan translasi saldo

o. Foreign currency transactions and balances translation

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Perusahaan. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also each entity's in the Group functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (Tidak Diaudit)

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the three months period ended
June 30, 2026 and December 31, 2025 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang
Rupiah, mata uang penyajian Grup, pada tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

The exchange rates used for translation into Rupiah, the
Group's presentation currency, as at June 30, 2026 and
2025 are as follows:

	2026	2025	
1 Dolar USD	17,856	16,782	1 United States Dollar
1 Dolar SGD	13,806	13,069	1 Singapore Dollar
1 Yuan China	2,629	2,401	1 Chinese Yuan

p. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau
rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham
biasa Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang
saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

p. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing the
profit or loss attributable to common stock holders of
the Company by the weighted average number of
common stock outstanding during the year.

q. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak
tangguhan.

q. Income taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak
yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan
ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun
berjalan.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that
have been enacted or substantively enacted at end of the
reporting period, and is provided based on the
estimated taxable income for the year.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang
dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT)
sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang
berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen
menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan
akan dibayar kepada otoritas pajak.

Management periodically evaluates positions taken in
tax returns with respect to situations in which applicable
tax regulation is subject to interpretation. It establishes
provision where appropriate on the basis of amounts
expected to be paid to the tax authorities.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan
badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam
laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain
konsolidasian.

Underpayment or overpayment of corporate income tax
are presented as part of current income tax expense in
the consolidated statement of profit or loss and other
comprehensive income.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat
surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan
keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar
kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan
tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas
perpajakan Grup.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax
assessment letter is received. If the Group files an
appeal, the Group considers whether it is probable that
a taxation authority will accept the appeal and reflect its
effect on the Group's tax obligations.

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (Tidak Diaudit)

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the three months period ended
June 30, 2026 and December 31, 2025 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi nilai tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam nilai yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax asset are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable rights exist to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (Tidak Diaudit)

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the three months period ended
June 30, 2026 and December 31, 2025 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

r. Informasi segmen

Informasi segmen diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

s. Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan kecuali jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang memiliki manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan apabila ada kemungkinan pemasukan manfaat ekonomi.

r. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision" maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

s. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (Tidak Diaudit)

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the three months period ended
June 30, 2026 and December 31, 2025 (Unaudited)*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan kritis akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen tidak melakukan pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari estimasi, seperti yang dijelaskan di bawah ini.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok penjualan serta beban langsung terkait Perusahaan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Analisa aset dan liabilitas keuangan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 33.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Judgements in applying accounting policies

In the process of applying the Group's accounting policies described in Note 2, management has not made any critical judgement that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are

Determination of functional currency

The functional currency of each of the entities under the Company is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and related cost of sales and direct cost of the Company.

Classification of financial assets and liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 109. Analysis of the Company's financial assets and liabilities are disclosed in Note 33.

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (Tidak Diaudit)

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the three months period ended
June 30, 2026 and December 31, 2025 (Unaudited)*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Allowance for impairment of trade receivables

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu dimana diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expect to collect.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang. Nilai tercatat piutang usaha telah diungkapkan dalam Catatan 9.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information is received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amount of the Company's trade receivables are disclosed in Note 9.

Sumber estimasi ketidakpastian

Key sources of estimation uncertainty

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Estimated useful lives of property, plant and equipment

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment and intangible assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (Tidak Diaudit)

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the three months period ended
June 30, 2026 and December 31, 2025 (Unaudited)*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense, and decrease in the carrying values of these assets.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 14.

The carrying values of property, plant and equipment disclosed in Note 14.

Pajak penghasilan

Income tax

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 17.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Ketidakpastian liabilitas perpajakan

Uncertain tax exposure

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

In certain circumstances, the Company may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (Tidak Diaudit)

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the three months period ended
June 30, 2026 and December 31, 2025 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perusahaan membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applied similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with SFAS 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Impairment of non-financial assets

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Impairment exists when the carrying value of an assets or Cash Generating Unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less cost to sell calculation is based on available data from binding sales transaction in an arm's length transaction of similar assets or observable market price less incremental cost for disposing the asset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk masa depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for the future and does not include restructuring activities that the Company are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash in flows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Aset pajak tangguhan

Deferred tax assets

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 17.

Deferred tax assets are recognized for deductible temporary difference to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 17.

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (Tidak Diaudit)

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the three months period ended
June 30, 2026 and December 31, 2025 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas
keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat atau disajikan di dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 33 atas laporan keuangan.

Imbalan pasca kerja dan pensiun

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat kewajiban imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 19.

Determination of fair values of financial assets and
financial liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded or presented in the statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value.

The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

The fair value of the Company's financial assets and liabilities are disclosed in Note 33 to the financial statements.

Pension and employee benefits

The determination of the Group's Employee Benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Employee Benefits obligation are disclosed in Note 19.

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (Tidak Diaudit)

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the three months period ended
June 30, 2026 and December 31, 2025 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI

**5. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER
CONTROL**

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 1c atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 11 Oktober 2023, Perusahaan mengakuisisi saham GMD, yang merupakan pihak yang berada di bawah pengendalian yang sama, sehingga menerapkan PSAK 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dengan mengkonsolidasikan laporan keuangan Entitas Anak sejak awal periode terjadi sepengendalian, yaitu sejak 1 Januari 2023.

As disclosed in Note 1c to the consolidated financial statements, on October 11, 2023, the Company acquired shares in GMD, which is a party under common control, thus implementing SFAS 338 "Business Combinations of Entities Under Common Control", by consolidating the financial statements of Subsidiaries from the beginning of the period under common control, that is from January 1, 2023.

Berikut ini ringkasan dari transaksi akuisisi saham GMD:

The following is a summary of the GMD share acquisition transaction:

Jumlah aset lancar	1,185,455,335
Jumlah aset tidak lancar	6,753,260,834
Jumlah aset	7,938,716,169
Jumlah liabilitas jangka pendek	888,517,989
Jumlah liabilitas jangka panjang	1,565,145,808
Jumlah liabilitas	2,453,663,797
Jumlah aset netto terindikasi	5,485,052,372
Kepentingan non pengendali	2,632,825,139
Jumlah aset terindikasi netto yang diakuisisi	2,852,227,233
Dikurangi imbalan yang dibayarkan	(3,120,000,000)
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(267,772,767)

Total current assets
Total non-current asset
Total assets
Total current liabilities
Total non-current liabilities
Total liabilities

Total net assets indicated
Non-controlling interest
The amount of net assets indicated acquired
Less compensation paid
Difference in transaction value of business combinations of entities under common control

Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat di akun "Tambahan Modal Disetor" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The difference in the transaction value of a business combination of entities under common control is recorded in the "Additional Paid-in Capital" account as part of equity in the consolidated statement of financial position.

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (Tidak Diaudit)

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the three months period ended
June 30, 2026 and December 31, 2025 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. KAS DAN SETARA KAS

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2026	2025	
Kas			Cash on hand
Rupiah	213,539,390	161,573,026	Rupiah
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	38,520,106,789	21,739,462,084	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	33,003,200,474	975,589,910	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	7,675,439,258	5,920,234,573	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,173,441,003	1,434,389,127	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,312,127,960	335,283,740	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	975,733,668	1,303,913,935	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	668,677,206	667,760,877	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	462,905,998	169,228,105	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna	359,881,102	358,681,312	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank UOB Indonesia Tbk	238,751,544	238,586,489	PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT Bank Permata Indonesia Tbk	168,732,274	168,830,971	PT Bank Permata Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	151,451,311	664,711,900	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	21,631,551	21,949,861	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	17,453,019	18,003,021	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Tabungan Negara Tbk	53,254,066	-	PT Bank Tabungan Negara Tbk
Dolar Amerika Serikat			U.S Dollar
PT Bank Pan Indonesia Tbk	994,112,731	956,674,407	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3,571,200	9,275,750	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	9,555,638	3,356,400	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Sub jumlah	87,023,566,182	35,147,505,488	Sub total
Deposito berjangka			Time deposit
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	20,000,000,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	87,023,566,182	55,147,505,488	Total

Tingkat suku bunga deposito berjangka dalam Rupiah adalah
sebesa 4,25% per tahun pada tahun 2025.

The interest rate of time deposits in Rupiah are 4,25% per
annum in 2025.

Seluruh rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All bank accounts are placed in third parties banks.

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (Tidak Diaudit)

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the three months period ended
June 30, 2026 and December 31, 2025 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

7. RESTRICTED CASH IN BANK

Bank yang diungkapkan dan dalam laporan arus kas merupakan saldo bank yang dibatasi penggunaannya di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 30 Juni 2026.

Cash in bank balances disclosed above and in the statement of cash flows represent restricted bank balances at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as at Juni 30, 2026.

8. INVESTASI SURAT BERHARGA

8. MARKETABLE SECURITIES

	2026	2025	
Pihak ketiga			Third parties
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Financial assets at fair value through profit or loss
Rupiah			Rupiah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk			PT Bank Maybank Indonesia Tbk
- Obligasi FR 104	1,007,000,000	-	Bond FR 104 -
- Obligasi FR 102	-	5,281,105,000	Bond FR 102 -
- Obligasi FR 89	-	5,056,540,000	Bond FR 89 -
Jumlah	1,007,000,000	10,337,645,000	Total

Suku bunga per tahun obligasi yang berlaku selama tahun berjalan sebesar 6,5%.

The annual interest rates of the bonds during the year is 6.5%.

Manajemen berpendapat bahwa risiko kredit investasi obligasi adalah rendah karena penerbit obligasi memiliki kapasitas kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat. Pada tanggal 30 Juni 2026, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukannya penurunan nilai atas investasi obligasi.

Management believes that the credit risk of bonds investment is low since the bond issuer has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term. As at Juni 30, 2026, the Group's management believes that the impairment of investment in bond was not needed.

Tidak terdapat investasi obligasi yang digunakan sebagai jaminan pada tanggal-tanggal tersebut.

There were no investment in bonds used as collateral as at those dates.

9. PIUTANG USAHA

9. TRADE RECEIVABLES

	2026	2025	
Pihak berelasi (Catatan 31)	8,333,353,682	4,235,267,650	Related parties (Note 31)
Pihak ketiga	57,342,089,116	45,746,791,637	Third parties
Cadangan kerugian nilai piutang	(497,859,978)	(497,859,978)	Allowance for expected credit losses
Pihak ketiga - bersih	56,844,229,138	45,248,931,659	Third parties - net
Jumlah	65,177,582,820	49,484,199,309	Total

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (Tidak Diaudit)

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the three months period ended
June 30, 2026 and December 31, 2025 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	2026	2025	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Belum jatuh tempo	30,849,674,686	8,674,164,178	Not past due
Lewat jatuh tempo:			Past due:
Kurang dari 1 - 30 hari	14,793,479,048	24,865,625,124	Less than 30 days
31 - 60 hari	7,793,860,957	8,789,751,482	31 - 60 days
61 - 90 hari	2,372,502,096	2,339,810,396	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	1,532,572,329	1,077,440,457	More than 90 days
Sub jumlah	57,342,089,116	45,746,791,637	Sub total
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Belum jatuh tempo	35,079,743	5,673,266	Not past due
Lewat jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	2,300,241,055	3,077,526,985	1-30 days
31 - 60 hari	2,599,543,774	1,152,067,399	31 - 60 days
61 - 90 hari	3,398,489,110	-	61 - 90 days
Sub jumlah	8,333,353,682	4,235,267,650	Sub total
Jumlah	65,675,442,798	49,982,059,287	Total

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 14–60 hari. Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan dijaminan.

The average credit period for sale of goods are 14-60 days. Trade receivables are non-interest bearing and unsecured.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Movement in the allowance for impairment losses:

	2026	2025	
Saldo awal	497,859,978	1,266,701,640	Beginning balance
Pemulihan cadangan piutang	-	(768,841,662)	Recovery of receivables reserves
Kerugian penurunan nilai piutang	-	-	Impairment losses recognized on receivables
Saldo akhir	497,859,978	497,859,978	Ending balance

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang adalah cukup.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, management believes that the allowance for impairment losses are adequate.

10. PIUTANG LAIN-LAIN

10. OTHER RECEIVABLES

	2026	2025	
Pihak berelasi (Catatan 31)	6,823,677	26,568,294	Related parties (Note 31)
Pihak ketiga	2,486,885,099	1,168,328,042	Third parties
Total	2,493,708,776	1,194,896,336	Total

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (Tidak Diaudit)

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the three months period ended
June 30, 2026 and December 31, 2025 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan penelaahan manajemen pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan memutuskan bahwa tidak perlu dilakukannya penurunan nilai. Manajemen berkeyakinan seluruh piutang tersebut dapat tertagih. Oleh karenanya, Perusahaan tidak membentuk cadangan penurunan nilai.

Based on the management assessment at June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company decides that the impairment was not needed. Management believes that all of these receivables are collectible. Therefore, the Company did not provide an allowance for impairment.

11. PERSEDIAAN

11. INVENTORIES

	2026	2025	
Barang dagang	97,838,883,556	91,724,068,623	Merchandise
Jumlah	97,838,883,556	91,724,068,623	Total

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada persediaan yang mengalami penurunan nilai sehingga tidak ada penurunan nilai yang diakui sebagai beban selama tahun berjalan.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, none of these inventories were impaired therefore no write-down of inventories recognized as an expense in the year.

Pada tanggal 30 Juni 2026, Perusahaan telah mengansuransikan stok persediaan bertujuan untuk meminimalisir resiko dengan nilai pertanggungan Rp34.000.000.000.

On June 30, 2026, the Company has paid off inventories stock with the aim of assessing risk with an insured value of Rp34,000,000,000.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

As of June 30, 2026 and december 31, 2025, there are no inventories used as collateral.

12. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

12. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	2026	2025	
<u>Uang muka</u>			<u>Advances</u>
Pembelian aset tetap	7,665,382,045	7,665,382,045	Purchase of property, plant and equipment
Pembelian persediaan	3,000,590,744	2,580,308,202	Purchase of inventory
Lain-lain	211,321,479	132,577,240	Others
Sub jumlah	10,877,294,268	10,378,267,487	Sub total
<u>Biaya dibayar di muka</u>			<u>Prepaid expenses</u>
Asuransi	159,096,570	55,853,160	Insurance
Lain-lain	562,641,303	183,183,955	Others
Sub jumlah	721,737,873	239,037,115	Sub total
Jumlah	11,599,032,141	10,617,304,602	Total
Disajikan sebagai:			Presented as:
Jangka pendek	3,933,650,096	2,951,922,557	Current
Jangka panjang	7,665,382,045	7,665,382,045	Non-current

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (Tidak Diaudit)

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the three months period ended
June 30, 2026 and December 31, 2025 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET LAIN-LAIN

13. OTHER ASSETS

	2026	2025	
Deposit sewa	1,423,062,708	1,007,000,000	Rent Deposits
Deposit marketplace	925,359,169	1,786,666,890	Deposit in marketplace
Deposit lainnya	440,212,650	152,083,323	Other deposits
Jumlah	2,788,634,527	2,945,750,213	Total

14. ASET TETAP

14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

2026						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition costs
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	14,672,005,400	-	-	-	14,672,005,400	Buildings
Inventaris kantor	14,407,796,457	498,446,881	276,265,252	-	14,629,978,086	Office equipments
Kendaraan	3,764,157,658	944,158,036	497,657,656	-	4,210,658,038	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	1,002,021,129	814,552,445	-	-	1,816,573,574	Assets in progress
Jumlah	33,845,980,644	2,257,157,362	773,922,908	-	35,329,215,098	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	4,521,088,657	373,469,421	-	-	4,894,558,078	Buildings
Inventaris kantor	7,865,033,249	1,333,624,614	272,208,014	-	8,926,449,849	Office equipments
Kendaraan	1,343,038,814	226,036,781	134,782,282	-	1,434,293,313	Vehicles
Jumlah	13,729,160,720	1,933,130,816	406,990,296	-	15,255,301,240	Total
Nilai tercatat neto	20,116,819,924				20,073,913,858	Net carrying value
2025						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition costs
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	12,571,366,341	48,900,096	-	2,051,738,963	14,672,005,400	Buildings
Inventaris kantor	13,349,615,867	1,058,180,590	-	-	14,407,796,457	Office equipments
Kendaraan	3,764,157,658	-	-	-	3,764,157,658	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	-	3,053,760,092	-	(2,051,738,963)	1,002,021,129	Assets in progress
Jumlah	29,685,139,866	4,160,840,778	-	-	33,845,980,644	Total

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (Tidak Diaudit)

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the three months period ended
June 30, 2026 and December 31, 2025 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation	
Kepemilikan langsung				Direct ownership	
Bangunan	3,812,500,000	708,588,657	-	4,521,088,657	Buildings
Inventaris kantor	5,408,896,719	2,456,136,530	-	7,865,033,249	Office equipments
Kendaraan	874,481,607	468,557,207	-	1,343,038,814	Vehicles
Jumlah	10,095,878,326	3,633,282,394	-	13,729,160,720	Total
Nilai tercatat neto				Net carrying value	
19,589,261,540				20,116,819,924	

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Sale of property, plant and equipment are as follows:

	2026	2025	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	367,567,568	-	Receipt from sale of property, plant and equipment
Nilai tercatat	366,932,612	-	Net carrying amount
Keuntungan penjualan aset tetap	634,956	-	Gain on sale of property, plant and equipment

Beban penyusutan untuk tahun 2026 dan 2025 dibebankan dan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense for 2026 and 2025 were charged and allocated as follows:

	2026	2025	
Harga pokok pendapatan (Catatan 24)	398,774,747	789,262,022	Cost of revenue (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	1,534,356,069	2,844,020,372	General and administrative expenses (Note 26)
Jumlah	1,933,130,816	3,633,282,394	Total

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar Rp3.411.229.399 dan Rp3.104.721.259.

Total acquisition cost of property, plant and equipment which have been fully depreciated but are still in use as of June 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp3,411,229,399 and Rp3,104,721,259, respectively.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, there are no property, plant and equipment used as collateral.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the value of property, plant and equipment as at June 30, 2026 and December 31, 2025.

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (Tidak Diaudit)

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the three months period ended
June 30, 2026 and December 31, 2025 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA

15. TRADE PAYABLES

	2026	2025	
Pihak berelasi (Catatan 31)	3,843,724,869	1,191,977,854	Related parties (Note 31)
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	87,453,885,916	50,272,909,521	Local suppliers
Pemasok luar negeri	557,320,530	2,122,877,365	Foreign suppliers
Sub jumlah	88,011,206,446	52,395,786,886	Sub total
Jumlah	91,854,931,315	53,587,764,740	Total

Jangka waktu kredit pembelian barang dagangan, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 60 hari. Utang usaha tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jaminan.

Purchase of merchandise, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days. Trade payables are non-interest bearing and unsecured.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables based on their currencies are as follows:

	2026	2025	
Rupiah	91,297,610,785	51,464,887,375	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	557,320,530	2,107,971,845	U.S. Dollar
Yuan	-	14,905,520	Yuan
Jumlah	91,854,931,315	53,587,764,740	Total

16. UTANG LAIN-LAIN

16. OTHER PAYABLES

	2026	2025	
Pihak berelasi (Catatan 31)	491,735,208	741,356,706	Related parties (Note 31)
Pihak ketiga			Third parties
Imbalan proteksi harga	2,818,748,900	2,680,817,132	Benefits of price protection
Lain-lain	9,823,007,386	4,118,820,493	Others
Sub jumlah	12,641,756,286	6,799,637,625	Sub total
Jumlah	13,133,491,494	7,540,994,331	Total

Utang lain-lain tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jaminan.

Other payables are non-interest bearing and unsecured.

Utang imbalan proteksi harga merupakan utang atas klaim pemberian program potongan harga oleh Mitra Kerjasama kepada pelanggannya. Utang imbalan proteksi harga tidak dikenakan bunga dan akan dibayarkan sebagai pengembalian.

Benefits of price protection payable represents payable for claims of providing discount programs by Collaboration Partners to their customers. The benefits of price protection payable are non-interest bearing and will be paid as a cashback.

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (Tidak Diaudit)

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the three months period ended
June 30, 2026 and December 31, 2025 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN

17. TAXATIONS

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid tax

	2026	2025	
Pajak pertambahan nilai	39,638,295,648	15,025,897,512	Value added tax
Jumlah	39,638,295,648	15,025,897,512	Total

b. Klaim atas pengembalian pajak

b. Claim for tax refunds

	2026	2025	
Pajak penghasilan badan - 2025	608,303,826	608,303,826	Corporate income tax - 2025
Jumlah	608,303,826	608,303,826	Total

Pada tanggal 22 Juli 2025, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak (SKPPKP) Pajak penghasilan badan (PPh Badan) untuk tahun pajak 2024. Berdasarkan SKPPKP tersebut, Kantor Pajak menyetujui klaim untuk pengembalian kelebihan pajak untuk tahun 2024 sebesar Rp956.492.311 (lebih kecil dari jumlah yang ditagih sebesar Rp998.939.393).

On July 22, 2025, the Company received Preliminary Tax Refund Decision Letter (SKPPKP) for Corporate income tax (CIT) 2024. Based on the SKPPKP, the Tax Office approved claim for tax refund for 2024 amounting to Rp956,492,311 (lower by Rp998,939,393 from the claim).

Selama tahun 2024, Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak untuk masa pajak pertambahan nilai tahun 2023 setelah mengajukan restitusi Perusahaan mendapatkan restitusi sebesar Rp2.439.685.297.

During 2024, the Company received an Order to Pay Excess Tax for the value-added tax period of 2023 after submitting a restitution, the Company received a restitution of Rp2,439,685,297.

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	2026	2025	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	143,010,052	138,022,799	Article 21
Pasal 23	9,687,567	20,510,362	Article 23
Pasal 25	-	1,487,018	Article 25
Pasal 29	4,168,631,686	36,431,995	Article 29
Pasal 4 (2)	47,316,592	15,273,057	Article 4 (2)
Pajak UMKM	-	7,604,404	SMEs tax
Pajak pertambahan nilai	-	5,478,459	Value added tax
Jumlah utang pajak	4,368,645,897	224,808,094	Total taxes payable

d. Beban pajak penghasilan

d. Income tax expense

	2026	2025	
Beban pajak kini	8,343,903,598	7,969,715,044	Current tax expenses
(Manfaat) beban pajak tangguhan	(624,797,071)	107,589,991	Deferred tax (benefit) expense
Jumlah beban pajak penghasilan - neto	7,719,106,527	8,077,305,035	Total income tax expenses - net

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (Tidak Diaudit)

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the three months period ended
June 30, 2026 and December 31, 2025 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<u>Pajak kini</u>	<u>Current tax</u>		
Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:	The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the years ended June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:		
	2026	2025	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	33,041,175,010	42,651,192,619	Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Less:
Laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak - entitas anak	87,256,960	(1,105,404,498)	Profit (loss) before tax of consolidated subsidiaries
Penyesuaian eliminasi	2,931,037,968	8,290,135	Adjustment of elimination
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	36,059,469,938	41,554,078,256	Profit before income tax of the Company
<u>Perbedaan waktu</u>			<u>Timing differences</u>
Imbalan kerja	(422,200,673)	806,637,345	Employee benefits
Aset hak guna	(2,006,828,819)	(583,520,199)	Right-of-use assets
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	(768,841,662)	Allowance for doubtful debt
Sub jumlah	(2,429,029,492)	(545,724,516)	Sub total
<u>Perbedaan tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Sumbangan dan jamuan	(86,876,290)	61,933,481	Donation and entertainment
Pajak	(95,604,628)	601,546,276	Taxes
Pendapatan bunga	1,117,326,717	(2,111,358,779)	Interest income
Pendapatan sewa	1,171,171	(5,453,106,310)	Rent income
Jasa profesional	-	-	Professional fees
Lain-lain	-	-	Others
Sub jumlah	936,016,970	(6,900,985,332)	Sub total
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan	34,566,457,416	34,107,368,408	Estimated taxable income of the Company
Pembulatan	34,566,457,000	34,107,368,000	Rounding
Taksiran pajak penghasilan	7,604,620,540	7,503,620,960	Estimated income tax

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (Tidak Diaudit)

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the three months period ended
June 30, 2026 and December 31, 2025 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2026	2025	
Dikurangi pajak dibayar di muka			Less prepaid tax
Pajak penghasilan pasal 22	1,923,290,430	4,546,851,075	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	1,930,050,598	2,395,390,471	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	140,344,854	528,036,093	Income tax article 25
Jumlah	3,993,685,882	7,470,277,639	Total
Lebih (kurang) bayar pajak penghasilan	(3,610,934,658)	(33,343,321)	Over (under) payment of income tax
Kurang bayar pajak penghasilan entitas anak	(557,697,028)	(3,088,674)	Under payment of income tax
Lebih (kurang) bayar pajak penghasilan konsolidasian	(4,168,631,686)	(36,431,995)	Over (under) payment of income tax consolidations

Untuk pajak 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tarif pajak penghasilan yang digunakan Grup masing-masing sebesar 22%.

For the fiscal June 30, 2026 and December 31, 2026, the corporate income tax rate used by the Group are 22%, respectively.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan Perusahaan untuk 30 Juni 2026 dan 31 desember 2025.

Taxable income resulted from the reconciliation used as a base to fill the Company Annual Corporate Income Tax Return for the June 31, 2026 and December 31, 2025.

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Jangka waktu tersebut adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

The Taxation Laws of Indonesia require that the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. Under prevailing regulations, the Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within a certain period. This period is within five years of the time the tax becomes due.

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (Tidak Diaudit)

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the three months period ended
June 30, 2026 and December 31, 2025 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rekonsiliasi antara: (i) beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between: (i) income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and (ii) income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2026	2025	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	33,041,175,010	42,651,192,619	Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Less:
Laba konsolidasian sebelum pajak - entitas anak	87,256,960	(1,105,404,498)	Profit before income tax of consolidated subsidiaries
Penyesuaian eliminasi	2,931,037,968	8,290,135	Adjustment of elimination
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	36,059,469,938	41,554,078,256	Profit before income tax of the Company
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	7,933,083,386	9,141,897,216	Income tax expense calculated at applicable tax rates
Dampak pajak penghasilan pada: Penghasilan kena pajak final	246,069,535	(1,664,182,320)	Tax effect on: Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	(574,532,290)	133,496,054	Expenses not deductible for tax purpose
Beban pajak penghasilan Perusahaan - neto	7,604,620,632	7,611,210,951	Income tax expense of the Company - net
Beban pajak penghasilan Entitas anak - neto	114,485,895	466,094,084	Income tax expense of the subsidiaries - net
Beban pajak penghasilan	7,719,106,527	8,077,305,035	Income tax expense

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (Tidak Diaudit)

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the three months period ended
June 30, 2026 and December 31, 2025 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pajak tangguhan

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan dan aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Deferred tax

The details of the deferred income tax expense (benefit) and deferred tax assets (liabilities) as at June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

2026					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Perbedaan antara depresiasi aset hak guna dan beban keuangan	(1,142,392,840)	520,186,411	(78,684,070)	(700,890,499)	Difference between lease payments and right-of-use assets depreciation and finance cost
Liabilitas imbalan pascakerja	457,335,937	104,610,660	(40,690,782)	521,255,815	Post employment benefit liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai putang	109,529,195	-	-	109,529,195	Impairment of receivable
Jumlah	(575,527,708)	624,797,071	(119,374,852)	(70,105,489)	Total
2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Perbedaan antara depresiasi aset hak guna dan beban keuangan	(991,358,737)	(151,034,103)	-	(1,142,392,840)	Difference between lease payments and right-of-use assets depreciation and finance cost
Liabilitas imbalan pascakerja	393,491,759	212,589,278	(148,745,100)	457,335,937	Post employment benefit liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai putang	278,674,361	(169,145,166)	-	109,529,195	Impairment of receivable
Jumlah	(319,192,617)	(107,589,991)	(148,745,100)	(575,527,708)	Total

Realisasi dari aset pajak tangguhan Perusahaan tergantung pada laba operasinya. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan ini dapat direalisasikan dengan kompensasi pajak penghasilan atas laba kena pajak pada periode mendatang.

Realization of the Company's deferred tax assets is dependent upon their profitable operations. Management believes that these deferred tax assets are probable of being realized through offset against taxes due on future taxable income.

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (Tidak Diaudit)

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the three months period ended
June 30, 2026 and December 31, 2025 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. SEWA

Perusahaan menyewa beberapa bangunan. Kontrak sewa dibuat untuk jangka waktu dari 2 sampai 10 tahun dan beberapa memiliki opsi perpanjangan.

Opsi perpanjangan termasuk dalam sewa bangunan di Perusahaan. Opsi tersebut digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal mengelola aset yang digunakan dalam operasi Perusahaan. Opsi perpanjangan yang dimiliki hanya dapat dijalankan oleh Perusahaan dan bukan oleh lessor yang bersangkutan.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak guna yang diakui dan mutasinya selama periode berjalan:

18. LEASES

The Company leases several buildings. The lease contracts are made for a period of 2 to 10 years and some have renewal options.

Extension options are included in building leases across the Company. These are used to maximise operational flexibility in terms of managing the assets used in the Company's operations. Extension options held are exercisable only by the Company and not by the respective lessor.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the period:

2026					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Modifikasi/ Modification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Acquisition costs
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Bangunan	24,679,616,649	-	-	24,679,616,649	Building
Jumlah	24,679,616,649	-	-	24,679,616,649	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Bangunan	15,091,359,962	3,074,802,030	-	18,166,161,992	Building
Jumlah	15,091,359,962	3,074,802,030	-	18,166,161,992	Total
Nilai tercatat neto	9,588,256,687			6,513,454,657	Net carrying value
2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Acquisition costs
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Bangunan	23,600,521,285	1,025,000,000	54,095,364	24,679,616,649	Building
Jumlah	23,600,521,285	1,025,000,000	54,095,364	24,679,616,649	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Bangunan	9,069,049,419	6,022,310,543	-	15,091,359,962	Building
Jumlah	9,069,049,419	6,022,310,543	-	15,091,359,962	Total
Nilai tercatat neto	14,531,471,866			9,588,256,687	Net carrying value

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (Tidak Diaudit)

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the three months period ended
June 30, 2026 and December 31, 2025 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Beban penyusutan aset hak guna seluruhnya dialokasikan ke harga pokok pendapatan (Catatan 24) dan beban umum dan administrasi (Catatan 26).

All depreciation expense on right-of-use assets were allocated to cost of revenue (Note 24) and general and administrative expenses (Note 26).

Perubahan liabilitas sewa selama periode satu bulan sampai dengan 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

Changes in lease liabilities during the one month period ended June 30, 2025 and December 31, 2025 are as

	2026	2025	
Saldo awal	4,395,561,957	9,815,069,479	Beginning balance
Saldo awal - Entitas Anak yang diakuisisi di periode berjalan	-	-	Beginning balance - Subsidiaries acquired in the current period
Penambahan	607,245,813	1,053,492,478	Additions
Arus kas keluar	(895,782,080)	(6,473,000,000)	Cash flow out
Saldo akhir	4,107,025,690	4,395,561,957	Ending balance
Dikurangi:			Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities
Jangka pendek	(1,650,070,615)	(1,422,523,696)	Short-term
Bagian jangka panjang	2,456,955,075	2,973,038,261	Long-term maturities
Jumlah diakui di laba rugi			Amount recognised in profit loss
Bunga atas liabilitas sewa	185,463,734	604,397,112	Interest on lease liabilities
Beban penyusutan aset hak guna	3,074,802,030	6,022,310,543	Depreciation of right-of-use assets
Beban terkait liabilitas sewa dengan nilai aset rendah atau jangka pendek	138,731,960	243,126,310	Expenses relating to short-term or low value assets lease

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

19. POST EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pascakerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dihitung oleh KKA Bambang Sudradjad dan KKA Rinaldi & Zulhamdi, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

The Company recorded post employment benefits liabilities for the years ended December 31, 2025 were performed by KKA Bambang Sudradjad and KKA Rinaldi & Zulhamdi, an independent actuary, using the method "Projected Unit Credit".

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (Tidak Diaudit)

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the three months period ended
June 30, 2026 and December 31, 2025 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan jumlah
liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The main assumptions used in determining the amount of
employee benefit obligations are as follows:

	2026	2025	
Tingkat diskonto	6.67%	7.13%	Discount rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	5.00%	7.00%	Annual salary increase
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI IV	10% dari TMI IV	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% dimulai dari usia 20 dan menurun secara linear hingga usia pensiun normal/ 5% starting with 20 years of age and decreasing linearly up to normal retirement age	5% dimulai dari usia dan menurun secara linear hingga usia pensiun normal/ 5% starting with 20 years of age and decreasing linearly up to normal retirement age	Resignation rate
Normal tingkat pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age

Saldo liabilitas, mutasi liabilitas imbalan pasca kerja dan
beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi
dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The balance, movement of the employee benefits liability
and the employee benefits expense recognized in the
statement of profit or loss and other comprehensive income
are as follows:

	2026	2025	
Liabilitas imbalan pasti - awal tahun	2,140,769,035	1,882,719,901	Defined benefit liabilities - beginning of the year
Termasuk dalam laba rugi:			Included in profit or loss:
Biaya jasa kini	377,648,351	847,069,967	Current service cost
Biaya bunga	106,516,202	124,857,261	Interest costs
Sub jumlah	484,164,553	971,927,228	Sub total
Termasuk dalam laba rugi komprehensif lain:			Included in other comprehensive income:
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	(427,767,571)	Actuarial losses arising from experience adjustments
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(130,975,223)	(248,346,523)	Actuarial losses arising from changes in financial assumptions
Sub jumlah	(130,975,223)	(676,114,094)	Sub total
Pembayaran manfaat	(42,893,283)	(37,764,000)	Benefit payment
Liabilitas imbalan pasti - akhir tahun	2,451,065,082	2,140,769,035	Defined benefit liabilities - ending of the year
Disajikan sebagai:			Presented as:
Jangka pendek	1,674,329,661	1,364,033,614	Current portion
Jangka panjang	776,735,421	776,735,421	Non-current portion

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (Tidak Diaudit)

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the three months period ended
June 30, 2026 and December 31, 2025 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Program imbalan pasti mengakibatkan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefit plans typically expose the Group to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Risiko tingkat bunga

Interest rate risk

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko gaji

Salary risk

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, beban imbalan kerja dibebankan pada beban umum dan administrasi (Catatan 26).

For the years ended Juni 31, 2026 and December 31, 2025, employee benefits expense included in general and administrative expenses (Note 26).

Analisa Sensitivitas

Sensitivity Analysis

Analisa sensitivitas kuantitatif dari liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan asumsi aktuarial yang signifikan adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis of employee benefits liability to changes in the significant assumptions is as follows:

	Efek atas liabilitas imbalan pasti/ Effect on define benefit liability		
	2026	2025	
Tingkat diskonto			Discount rate
Tingkat diskonto +1%	(95,587,322)	(121,206,199)	Discount rate +1%
Tingkat diskonto -1%	110,217,489	139,911,602	Discount rate -1%
Tingkat kenaikan gaji			Salary increase
Tingkat kenaikan gaji +1%	119,232,422	145,016,784	Salary increase rate +1%
Tingkat kenaikan gaji -1%	(105,421,493)	(127,604,612)	Salary increase rate -1%

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi.

Sensitivity analysis is based on changes in one actuarial assumption where the other assumptions are held constant. In practice, this is rarely the case and changes in some assumptions may be correlated.

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (Tidak Diaudit)

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the three months period ended
June 30, 2026 and December 31, 2025 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perkiraan jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	2026	2025	
Kurang 1 tahun	1,674,329,661	716,674,170	Within 1 year
Antara 2 dan 5 tahun	333,025,410	201,632,021	Between 2 and 5 years
Di atas 5 tahun	17,594,679,761	26,824,480,383	Beyond 5 years
Jumlah	19,602,034,832	27,742,786,574	Total

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 16,09 tahun (2024: 14,7 tahun).

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation as of December 31, 2025 is 16.09 years (2024: 14.7 years)

20. MODAL SAHAM

20. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham per 30 Juni 2026 dan
Desember 2025 sebagai berikut:

31

*The composition of shareholders as of Juni
2026 and December 31, 2025 are as follows:*

31,

2026				
Ditempatkan dan disetor/Issued and paid-up				
Pemegang saham	Lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Sukses Investama Indonesia	1,086,250,000	62.97%	43,450,000,000	PT Sukses Investama Indonesia
Tn. Sugiman Halim	172,083,800	9.98%	6,883,352,000	Mr. Sugiman Halim
Tn. Tahir Matulatan	124,871,100	7.24%	4,994,844,000	Mr. Tahir Matulatan
Tn. Manjit kishin Punjabi	20,861,100	1.21%	834,444,000	Mr. Manjit kishin Punjabi
Tn. Mulya Saputra	325,000	0.02%	13,000,000	Mr. Mulya Saputra
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	320,609,000	18.59%	12,824,360,000	Publics (each below 5%)
Jumlah	1,725,000,000	100.00%	69,000,000,000	Total
2025				
Ditempatkan dan disetor/Issued and paid-up				
Pemegang saham	Lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Sukses Investama Indonesia	1,086,250,000	62.97%	43,450,000,000	PT Sukses Investama Indonesia
Tn. Sugiman Halim	172,083,800	9.98%	6,883,352,000	Tn. Sugiman Halim
Tn. Tahir Matulatan	124,871,100	7.24%	4,994,844,000	Mr. Tahir Matulatan
Tn. Manjit kishin Punjabi	58,049,200	3.37%	2,321,968,000	Mr. Manjit kishin Punjabi
Tn. Mulya Saputra	325,000	0.02%	13,000,000	Mr. Mulya Saputra
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	283,420,900	16.43%	11,336,836,000	Publics (each below 5%)
Jumlah	1,725,000,000	100.00%	69,000,000,000	Total

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the three months period ended
June 30, 2026 and December 31, 2025 (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perubahan jumlah lembar saham sebagai berikut:

Changes in the shares outstanding since are follows:

	2026	2025	
Saldo awal	1,558,420,900	1,558,420,900	Beginning balance
Penawaran umum perdana saham	-	-	Initial public offering
Saldo akhir	1,558,420,900	1,558,420,900	Ending balance

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan No. 19 tanggal 13 Mei 2024 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui:

Based on the Deed of Shareholders' Decision Statement of the Company No. 19 dated May 13, 2024 from Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company's shareholders agree:

1. Rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas saham-saham Perusahaan kepada Masyarakat (Penawaran Umum) dan mencatatkan saham-saham Perusahaan tersebut pada BEI (*Company Listing*) serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perusahaan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal Indonesia.

1. The Company plans to conduct an Initial Public Offering of the Company's shares to the Public (Public Offering) and list the Company's shares on the BEI (Company Listing) and agree to register the Company's shares in Collective Custody which will be carried out in accordance with statutory regulations applicable in the Indonesian capital market sector.

2. Menyetujui dalam rangka Penawaran Umum:

2. Approve in order to Public Offering:

- Perubahan status Perusahaan dari Perusahaan tertutup menjadi Perusahaan terbuka, dan menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Global Sukses Digital Tbk.
- Pengeluaran saham dalam simpanan (portepel) Perusahaan untuk ditawarkan kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum sebanyak-banyaknya 450.000.000 saham baru yang mewakili sebanyak-banyaknya 26,09% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah Penawaran Umum kepada Masyarakat.
- Pencatatan seluruh saham-saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh setelah dilaksanakannya Penawaran Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat melalui pasar modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh para pemegang saham Perusahaan pada BEI.

- Changing the Company's status from a closed company to a public company, and agreeing to change the Company's name to PT Global Sukses Digital Tbk.
- Issuance of shares in the Company's deposit (portepel) to be offered to the Public through a Public Offering of a maximum of 450,000,000 new shares representing a maximum of 26.09% of the Company's total issued and paid-up capital after the Public Offering to the Public.
- Registration of all Company shares which are shares that have been issued and fully paid up after the Public Offering is carried out for shares offered and sold to the public through the capital market, as well as shares owned by the Company's shareholders on the IDX.

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (Tidak Diaudit)

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the three months period ended
June 30, 2026 and December 31, 2025 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|---|--|
| <p>d. Perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan ketentuan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.J.1 tentang Pokok- Pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>e. Perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham dalam Perusahaan sesuai dengan hasil pelaksanaan Penawaran Umum dan pencatatan saham-saham Perseroan di BEI dalam rangka Penawaran Umum.</p> <p>3. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan dengan hak substitusi untuk menyesuaikan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan setelah dilakukannya Penawaran Umum dan untuk maksud tersebut.</p> <p>4. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan dan/atau Dewan Komisaris Perusahaan dengan hak substitusi dalam hal Penawaran Umum tidak dapat dilaksanakan karena suatu sebab apapun, untuk melakukan segala tindakan serta menandatangani segala akta, permohonan, aplikasi, pernyataan dan/atau dokumen lainnya yang diperlukan dalam rangka melakukan penyesuaian kembali Anggaran Dasar Perusahaan serta segala izin, persetujuan dan/atau dokumen lainnya.</p> <p>5. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka efektifnya, sahnyanya dan/atau pelaksanaan hal-hal yang diputuskan dan/atau persetujuan yang diberikan dalam Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham.</p> <p>6. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perusahaan, mengenai kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum.</p> | <p>d. Changes to all provisions of the Company's Articles of Association to conform to the provisions of Bapepam and LK Regulation No. IX.J.1 concerning the Basics of the Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings of Equity Securities and Public Companies, OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Organizing General Meetings of Shareholders of Public Companies, OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committees for Issuers or Public Companies, OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public</p> <p>e. Changes in the capital structure and composition of shareholders in the Company in accordance with the results of the Public Offering and the listing of the Company's shares on the IDX for the purpose of the Public Offering.</p> <p>3. Approve to authorize the Company's Directors with the right of substitution to adjust the provisions of the Company's Articles of Association after the Public Offering is conducted and for this purpose.</p> <p>4. Agree to grant authority to the Company's Directors and/or the Company's Board of Commissioners with the right of substitution in the event that the Public Offering cannot be implemented for any reason, to take all actions and sign all deeds, applications, applications, statements and/or other documents required in the in order to readjust the Company's Articles of Association as well as all permits, approvals and/or other documents.</p> <p>5. Agree to grant authority to the Company's Directors with the right of substitution to carry out all actions necessary for the effectiveness, legality and/or implementation of matters decided and/or approval given in the Circular Decision of Shareholders.</p> <p>6. Approved to grant power of attorney to the Company's Directors and/or Board of Commissioners regarding the certainty of the number of shares issued and paid up for the implementation of the Public Offering.</p> |
|---|--|

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (Tidak Diaudit)

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the three months period ended
June 30, 2026 and December 31, 2025 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. Menyetujui perubahan susunan Direksi dan Komisaris Perusahaan.
8. Menyetujui dalam rangka pemenuhan ketentuan pasal 85 POJK No. 3/POJK.4/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal, menetapkan Tahir Matulatan sebagai Pengendali Perusahaan.

7. Approved changes to the composition of the Company's Directors and Commissioners.
8. Approve in order to fulfill the provisions of Article 85 POJK No. 3/POJK.4/2021 concerning the Implementation of Activities in the Capital Market Sector, appoints Tahir Matulatan as Company

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2026	2025	
Agio saham	42,750,000,000	42,750,000,000	Paid-in capital
Biaya emisi saham	(4,452,480,799)	(4,452,480,799)	Share issuance costs
Pengampunan pajak	17,570,637,966	17,570,637,966	Tax amnesty
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(267,772,767)	(267,772,767)	Difference in transaction value of business combination of entities under common control
Jumlah	55,600,384,400	55,600,384,400	Total

Berdasarkan Surat Keterangan No. KET-67/PPS/I/WPJ.06/KP.1203/2022 tanggal 29 Juni 2022, Perusahaan telah melaporkan pengampunan pajak dengan melaporkan aset lancar yaitu piutang usaha senilai Rp17.570.637.966.

Based on Statement Letter No. KET-67/PPS/I/WPJ.06/KP.1203/2022 dated June 29, 2022, the Company has reported tax amnesty by reporting current assets, namely trade receivables amounting to Rp17,570,637,966.

22. DIVIDEN TUNAI

22. DIVIDEND

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 61 tanggal 20 Juni 2025 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2024 yaitu seluruhnya sebesar Rp22.657.030.613, dengan melakukan penyisihan cadangan sebesar Rp600.000.000 serta sisanya, yaitu sebesar Rp6.468.750.000 akan dibagikan sebagai dividen kepada para pemegang saham Perseroan, dan sebesar Rp15.588.280.613 akan dicatatkan sebagai laba ditahan Perusahaan.

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Decree No. 61 dated June 20, 2025 from Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company's shareholders have approved the use of the Company's net profit for the financial year 2024, which is in total Rp22,657,030,613, by making a reserve allowance of Rp600,000,000 and the remainder, namely Rp6,468,750,000 will be distributed as dividends to the Company's shareholders, and Rp15,588,280,613 will be recorded as the Company's retained earnings.

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (Tidak Diaudit)

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the three months period ended
June 30, 2026 and December 31, 2025 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN

23. REVENUES

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Pendapatan	574,934,545,022	389,346,676,607	Revenue
Imbalan proteksi harga	47,899,052,295	24,093,379,795	Benefits of price protection
Potongan penjualan	(39,034,777,008)	(24,265,786,815)	Sales discount
Retur penjualan	(4,137,721,653)	(5,041,049,578)	Sales return
Jumlah	579,661,098,656	384,133,220,009	Total

Waktu pengakuan pendapatan			Timing of revenue
Pada waktu tertentu	579,661,098,656	384,133,220,009	At a point in time

Rincian pendapatan berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga sebagai berikut: *Detail of revenues based on related parties and third parties as follows:*

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Pihak ketiga	567,417,529,516	374,350,556,398	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 31)	12,243,569,140	9,782,663,611	Related parties (Note 31)
Jumlah	579,661,098,656	384,133,220,009	Total

24. HARGA POKOK PENDAPATAN

24. COST OF REVENUE

Rincian berdasarkan sifat:

Details by nature:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Persediaan awal (Catatan 11)	91,724,068,623	82,341,379,449	Beginning balance (Note 11)
Pembelian	557,112,766,451	365,484,297,862	Purchases
Jumlah persediaan barang siap dijual	648,836,835,074	447,825,677,311	Total goods available for sale
Persediaan akhir (Catatan 11)	(97,838,883,556)	(84,823,668,118)	Ending balance (Note 11)
Sub jumlah	550,997,951,518	363,002,009,193	Sub total
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	398,774,747	-	and equipment (Note 14)
Penyusutan aset hak guna (Catatan 18)	315,315,702	-	Depreciation of right-of-use assets (Note 18)
Jumlah	551,712,041,967	363,002,009,193	Total

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (Tidak Diaudit)

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the three months period ended
June 30, 2026 and December 31, 2025 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

25. SELLING AND MARKETING EXPENSES

Rincian berdasarkan sifat:

Details by nature:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Jasa manajemen	5,995,064,585	3,206,276,260	Management fee
Iklan dan pameran	553,277,395	600,073,600	Advertisement
Workshop	714,130,018	632,445,425	Workshop
Kompensasi proteksi harga	767,077,443	237,787,809	Price protection compensation
Penggunaan sistem dan sosial media	810,305,352	622,557,209	Website and application
Pengiriman barang	705,474,231	382,560,364	Item transport
Hadiah	102,563,968	59,027,680	Gift
Komisi penjualan	472,798,600	274,317,646	Sales commission
Jamuan	55,094,068	444,405,306	Entertainment
Lain-lain	62,635,967	168,993,787	Others
Jumlah	10,238,421,627	6,628,445,086	Total

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	30 Juni 2025/ 30 June 2025	
Gaji dan tunjangan	11,689,547,147	11,263,319,859	Salaries and allowances
Penyusutan aset hak guna (Catatan 18)	2,759,486,328	2,460,075,267	Depreciation of right-of-use assets (Note 18)
Beban pengiriman barang		2,348,153,594	Item transport
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	1,534,356,069	1,654,962,030	Depreciation of property, plant, and equipment (Note 14)
Jasa profesional	1,145,176,002	585,772,849	Professional fee
Utilitas	977,582,228	627,387,910	Utility
Asuransi	438,806,296	108,170,906	Insurance
Pemeliharaan dan perbaikan	201,465,897	543,108,899	Maintenance and repair
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 19)	484,164,553	375,541,211	Employee benefit expenses (Note 19)
Pajak	210,937,095	680,474,826	Taxes
Keperluan kantor	249,962,168	441,114,857	Office supplies
Rental	138,731,960	234,394,711	Rental
IT dan teknologi	11,876,752	-	IT and technologies
Jamuan dan sumbangan	106,184,252	47,005,750	Entertainment and donation
Beban jasa manajemen		-	Management fee
Lain-lain	703,518,293	1,046,163,915	Others
Jumlah	20,651,795,040	22,415,646,584	Total

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (Tidak Diaudit)

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the three months period ended
June 30, 2026 and December 31, 2025 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN KEUANGAN

27. FINANCE INCOMES

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	30 Juni 2025/ 30 June 2025	
Bunga deposito	118,140,505	478,684,898	Interest from deposit
Bunga obligasi	543,325,167	304,418,403	Interest from bonds
Bunga jasa giro	503,538,421	178,190,882	Interest on cash in banks
Jumlah	1,165,004,093	961,294,183	Total

28. BEBAN KEUANGAN

28. FINANCE EXPENSES

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	30 Juni 2025/ 30 June 2025	
Bunga bank	16,130,305	26,775,544	Interest on bank
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 18)	185,463,734	-	Interest on lease liabilities (Note 18)
Administrasi bank	673,983,002	77,388,653	Bank administration
Jumlah	875,577,041	104,164,197	Total

29. PENDAPATAN LAIN-LAIN – NETO

29. OTHER INCOMES - NET

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	30 Juni 2025/ 30 June 2025	
Marketing support	20,512,282,432	8,804,190,904	Marketing support
Penghargaan dan insentif	9,830,924,183	5,353,785,361	Reward and incentive
Pendapatan sewa	6,576,576	5,468,421,625	Rent revenue
Pendapatan kompensasi barang	2,784,263,848	859,686,863	Goods compensation income
Pendapatan jasa sosial media	335,684,863	345,416,497	Revenue from social media services
Keuntungan (kerugian) Penjualan aktiva tetap	634,955	-	Gain (loss) on sale of fixed assets
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	1,259,073,054	(90,821,354)	Gain (loss) on foreign exchange
Lain-lain	963,468,025	764,497,130	Others
Jumlah	35,692,907,936	21,505,177,026	Total

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (Tidak Diaudit)

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the three months period ended
June 30, 2026 and December 31, 2025 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. LABA PER SAHAM

30. EARNINGS PER SHARE

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan penuh, yang beredar pada tahun bersangkutan, sebagai berikut:

Earnings per share are calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent by the weighted average number of fully issued ordinary shares outstanding during the year, as follows:

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	30 Juni 2025/ 30 June 2025	
Laba tahun berjalan	26,154,103,351	12,356,101,778	Profit for the year
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar	1,725,000,000	1,725,000,000	Weighted average number of outstanding shares
Laba per saham dasar	15.16	7.16	Basic and diluted earnings

31. TRANSAKSI PIHAK- PIHAK BERELASI

31. RELATED PARTY TRANSACTIONS

Dalam kegiatan usaha, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

a. Sifat hubungan dan transaksi.

a. Nature of relationship and transactions.

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of the relationship
PT Dossindo	Entitas dibawah pengendali yang sama/Entities under common control
PT Sukses Trading International	Entitas dibawah pengendali yang sama/Entities under common control
PT Doss	Entitas dibawah pengendali yang sama/Entities under common control

b. Saldo kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. Balances with parties are as follows:

	2026	2025	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets		
			2026	2025	
			%	%	
Piutang usaha (Catatan 9)					Trade receivables (Note 9)
PT Doss	8,232,714,864	4,121,338,126	2.46%	1.54%	PT Doss
PT Dossindo	100,638,818	113,929,524	0.03%	0.04%	PT Dossindo
Jumlah	8,333,353,682	4,235,267,650	2.49%	1.59%	Total
Piutang lain-lain					Other receivables
PT Doss	250,000	-	0.00%	-	PT Doss
PT Dossindo	6,573,677	26,568,294	0.00%	0.01%	PT Dossindo
Jumlah	6,823,677	26,568,294	0.00%	-	Total

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (Tidak Diaudit)

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the three months period ended
June 30, 2026 and December 31, 2025 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2026	2025	Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities		
			2026	2025	
			%	%	
Utang usaha (Catatan 15)					Trade payables (Note 15)
PT Dossindo	3,755,862,729	911,625,718	3.2%	1.3%	PT Dossindo
PT Doss	87,862,140	280,352,136	0.1%	0.2%	PT Doss
Jumlah	3,843,724,869	1,191,977,854	3.3%	1.6%	Total
Utang lain-lain (Catatan 16)					Other payables (Note 16)
PT Doss	491,735,208	741,356,706	0.4%	1.1%	PT Doss
Jumlah	491,735,208	741,356,706	0.4%	1.1%	Total
	2026	2025	Persentase terhadap total pendapatan/ Percentage to total revenue		
			2026	2025	
Pendapatan					Revenues
PT Doss	11,603,802,559	8,735,804,988	2.0%	2.3%	PT Doss
PT Dossindo	639,766,581	1,046,858,623	0.1%	0.3%	PT Dossindo
Jumlah	12,243,569,140	9,782,663,611	2.1%	2.5%	Total
	2026	2025	Persentase terhadap total pembelian/ Percentage to total purchase		
			2026	2025	
Pembelian					Purchase
PT Dossindo	10,051,562,871	7,124,342,506	1.8%	1.9%	PT Dossindo
PT Doss	3,833,441,894	380,650,188	0.7%	0.1%	PT Doss
Jumlah	13,885,004,765	7,504,992,694	2.5%	2.1%	Total

32. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya. Tidak terdapat segmen geografis karena saat ini mayoritas kegiatan bisnis Perusahaan berada di satu wilayah yaitu di wilayah Indonesia.

32. SEGMENT INFORMATION

The following segment information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining allocations of resources. There is no geographical segment because currently the majority of the Company's business activities are in one region, i.e. Indonesian region.

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (Tidak Diaudit)

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the three months period ended
June 30, 2026 and December 31, 2025 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30 Juni 2026/30 June 2026						
	Online	Offline	B2B	Imbalan proteksi harga/ Benefits of price protection	Jumlah/ Total	
Penjualan	51,857,785,105	120,377,666,667	359,526,594,589	47,899,052,295	579,661,098,656	Sales
Hasil segmen	(1,954,534,720)	(4,444,800,931)	(13,550,659,955)	47,899,052,295	27,949,056,689	Segment results
Beban dan pendapatan yang tidak dapat dialokasikan:						Unallocated expense and income:
Beban penjualan	-	-	-	-	(10,238,421,627)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	-	-	-	-	(20,651,795,040)	Administrative expenses
Pendapatan operasi lain	-	-	-	-	35,692,907,936	Other operating income
Laba usaha	(1,954,534,720)	(4,444,800,931)	(13,550,659,955)	47,899,052,295	32,751,747,958	Income from operations
Pendapatan keuangan	-	-	-	-	1,165,004,093	Finance income
Biaya keuangan	-	-	-	-	(875,577,041)	Finance costs
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	(7,719,106,527)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	(1,954,534,720)	(4,444,800,931)	(13,550,659,955)	47,899,052,295	25,322,068,483	Income for the year
Laba komprehensif lain - bersih	-	-	-	-	104,949,672	Other comprehensive income - net
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	25,427,018,155	Total comprehensive income for the year
Aset segmen	-	-	-	-	334,762,375,991	Segment assets
Liabilitas segmen	-	-	-	-	116,693,056,798	Segment liabilities

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (Tidak Diaudit)

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the three months period ended
June 30, 2026 and December 31, 2025 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30 Juni 2025/30 June 2025						
	Online	Offline	B2B	Imbalan proteksi harga/ Benefits of price protection	Jumlah/ Total	
Penjualan	35,006,970,335	147,602,527,356	177,430,342,523	24,093,379,795	384,133,220,009	Sales
Hasil segmen	(288,014,131)	(1,214,375,685)	(1,459,779,163)	24,093,379,795	21,131,210,816	Segment results
Beban dan pendapatan yang tidak dapat dialokasikan:						Unallocated expense and income:
Beban penjualan	-	-	-	-	(6,628,445,086)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	-	-	-	-	(22,415,646,584)	Administrative expenses
Pendapatan operasi lain	-	-	-	-	21,505,177,026	Other operating income
Laba usaha	(288,014,131)	(1,214,375,685)	(1,459,779,163)	24,093,379,795	13,592,296,172	Income from operations
Pendapatan keuangan	-	-	-	-	961,294,183	Finance income
Biaya keuangan	-	-	-	-	(104,164,197)	Finance costs
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	(1,978,449,846)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	(288,014,131)	(1,214,375,685)	(1,459,779,163)	24,093,379,795	12,470,976,312	Income for the year
Laba komprehensif lain - bersih	-	-	-	-	82,480,915	Other comprehensive income - net
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	12,553,457,227	Total comprehensive income for the year
Aset segmen	-	-	-	-	266,790,647,520	Segment assets
Liabilitas segmen	-	-	-	-	68,973,346,482	Segment liabilities

**33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO 33. FINANCIAL INSTRUMENT, FINANCIAL RISK AND
KEUANGAN DAN MODAL CAPITAL MANAGEMENT**

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Fair value of financial instruments

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transactions.

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (Tidak Diaudit)

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the three months period ended
June 30, 2026 and December 31, 2025 (Unaudited)*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Instrumen keuangan jangka pendek diharapkan terealisasi atau terselesaikan dalam waktu dekat. Nilai wajar instrumen keuangan tersebut kurang lebih sama dengan nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

The short-term financial instruments are expected to be realized or settled in the near term. Fair value of short-term financial instruments approximates their carrying amount as the impact of discounting is not significant.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Financial risk management policies and objectives

Aktivitas Perusahaan terekspose berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Pengelolaan risiko keuangan Perusahaan berfokus kepada ketidakpastian pasar keuangan dan berusaha meminimalkan efek tidak wajar terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's financial risk management focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Company.

Pengelolaan risiko dilakukan oleh Dewan Direksi Perusahaan. Dewan Direksi mengidentifikasi, mengevaluasi dan mengatur risiko keuangan, sesuai keperluan. Dewan Direksi menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan termasuk risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risk management is carried out by the Company's Board of Directors. The Board of Directors identifies, evaluates and manages financial risks, where appropriate. The Board of Directors determine the basic principles of the overall Company's risk management including market risk, credit risk and liquidity risk.

Manajemen risiko mata uang asing

Foreign currency risk management

Perusahaan terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pembelian kendaraan, alat berat dan suku cadang impor.

The Company is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as purchases of vehicles, heavy equipment and spareparts denominated in foreign currency.

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Perusahaan menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek. Jika dianggap perlu, Perusahaan juga mengadakan kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing dalam batasan yang ditetapkan.

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Company maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short term fluctuations. When considered necessary, the Company also entered into forward foreign exchange contracts within established parameters.

Perusahaan berkeyakinan bahwa perubahan nilai tukar mata uang asing di akhir periode pelaporan, di mana semua variabel lain tetap sama, tidak akan memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba atau rugi.

The Company believes that a change in of foreign currency exchange rate at the end of the reporting period, with all other variables remain constant, would not have significant impact to equity and profit or loss.

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (Tidak Diaudit)

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the three months period ended
June 30, 2026 and December 31, 2025 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen risiko tingkat bunga

Interest rate risk management

Perusahaan terpapar risiko suku bunga karena Perusahaan meminjam dana dengan tingkat bunga mengambang. Risiko ini dikelola oleh Perusahaan dengan pengawasan terhadap pergerakan tingkat suku bunga pasar dan mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga kompetitif.

The Company is exposed to interest rate risk because the Company borrow funds at floating interest rates. The risk is managed by the Company by monitoring the market interest rate movement and obtaining loans structured with competitive interest rates.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dampak perubahan tingkat suku bunga pinjaman terhadap ekuitas dan laba atau rugi adalah sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to changes in interest rates of the loans. The effect of changes in interest rates of loans to equity and profit or loss is as follows:

	2026	2025	
Kenaikan 1%	(166,053,169)	(166,053,169)	Increase 1%
Penurunan 1%	166,053,169	166,053,169	Decrease 1%

Risiko kredit

Credit risk

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank, piutang usaha dan piutang lain-lain. Perusahaan memiliki kebijakan hanya akan menempatkan rekening dan deposito pada bank-bank yang memiliki reputasi yang baik.

The Company's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, account receivable and other receivable. The Company has policies to place its cash in banks and deposits only in banks with good reputation.

Untuk mencegah kerugian yang disebabkan oleh piutang tak tertagih, Perusahaan memantau umur piutang dan melakukan transaksi dengan pelanggan yang memiliki reputasi baik. Perusahaan mempunyai kebijakan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

To avoid potential losses due to bad debts, the Company monitor the receivable aging and entering transactions with reputable customers. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perusahaan akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Perusahaan akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Untuk meringankan risiko kredit, Perusahaan akan menghentikan transaksi kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Company contacts the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Company proceeds to commence legal proceedings. To mitigate credit risk, the Company ceases the transactions to the customer in the event of late payment and/or default.

Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit terkait dengan piutang usaha karena Perusahaan memiliki banyak pelanggan dan tidak ada pelanggan individu yang signifikan.

The Company has no significant concentration of credit risk related to trade debtors, as the Company has a large number of customers without any significant individual customers.

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (Tidak Diaudit)

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the three months period ended
June 30, 2026 and December 31, 2025 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengontrol dan mempertahankan eksposur minimal terhadap risiko kredit mengingat Perusahaan memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, menggunakan perjanjian yang berkekuatan hukum pada saat melakukan transaksi penjualan, dan sejarah tingkat kredit macet yang rendah.

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure to credit risk given that the Company has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for sales transactions and historically low levels of bad debt.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha. Perusahaan mengelompokkan piutang usaha berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit dan informasi tunggakan.

The Company applies the simplified approach to measuring lifetime expected credit for all account receivables. The Company group account receivables based on shared credit risk characteristics and the past due information.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran dan kerugian kredit historis yang dialami. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi saat ini dan memasukan informasi makro ekonomi yang bersifat perkiraan masa depan yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Perusahaan telah mengidentifikasi beberapa informasi makro ekonomi yang paling relevan, dan menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan ekspektasian pada informasi tersebut. Tidak ada perubahan signifikan pada teknik estimasi atau asumsi yang dibuat selama periode pelaporan.

The expected loss rates are based on the payment profiles of sales and the historical credit losses experienced. The historical loss rates are adjusted to reflect current and include forward looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Company has identified several macroeconomic information that are most relevant, and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in such information. No significant changes to estimation techniques or assumptions were made during the reporting period.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan provisi atas kerugian penurunan nilai

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset after deducting any provision for impairment losses.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai provisi atas kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025:

The following table provides information about the provision for impairment losses for trade debtors as at June 30, 2026 and December 31, 2025:

	Rata-rata tertimbang tingkat kerugian/ <i>Weighted average loss rate</i>	Jumlah tercatat bruto/ <i>Gross carrying amount</i>	Provisi atas penurunan nilai/ <i>Provision for impairment</i>	
30 Juni 2026				June 30, 2026
Lancar	0.18%	30,884,754,429	56,188,160	Current
Lewat jatuh tempo:				Past due:
1 - 30 hari	1.70%	17,093,720,103	291,370,129	1 - 30 days
31 - 60 hari	0.92%	10,393,404,731	95,206,790	31 - 60 days
61 - 90 hari	0.75%	5,770,991,206	43,423,040	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	0.76%	1,532,572,329	11,671,859	More than 90 days
Jumlah		65,675,442,798	497,859,978	Total

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (Tidak Diaudit)

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the three months period ended
June 30, 2026 and December 31, 2025 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Rata-rata tertimbang tingkat kerugian/ <i>Weighted average loss rate</i>	Jumlah tercatat bruto/ <i>Gross carrying amount</i>	Provisi atas penurunan nilai/ <i>Provision for impairment</i>	
31 Desember 2025				December 31, 2025
Lancar	0.65%	8,679,837,444	56,188,160	Current
Lewat jatuh tempo:				Past due:
1 - 30 hari	1.04%	27,943,152,109	291,370,129	1 - 30 days
31 - 60 hari	0.96%	9,941,818,881	95,206,790	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.86%	2,339,810,396	43,423,040	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	1.08%	1,077,440,457	11,671,859	More than 90 days
Jumlah		49,982,059,287	497,859,978	Total

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Pada saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Currently the Company expects to pay all liabilities upon maturity. In order to meet the cash commitments, the Company expects its operating activities to generate sufficient cash inflows.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dari arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo dari liabilitas keuangan.

The Company manages its liquidity risk by monitoring actual cashflow projections continuously and supervises he maturity of its financial liabilities.

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto:

The table below describes the Company's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flow:

	30 Juni 2026/ 30 June 2026					
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Not later than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	
Utang usaha						Trade payables
Pihak berelasi	3,843,724,869	3,843,724,869	3,843,724,869	-	-	Related parties
Pihak ketiga	88,011,206,446	88,011,206,446	88,011,206,446	-	-	Third parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak berelasi	491,735,208	491,735,208	491,735,208	-	-	Related parties
Pihak ketiga	12,641,756,286	12,641,756,286	12,641,756,286	-	-	Third parties
Beban akrual	79,293,999	79,293,999	79,293,999	-	-	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	441,628,337	441,628,337	28,144,044	413,484,293	-	Consumer financing payable
Liabilitas sewa	4,107,025,690	4,107,025,690	1,650,070,615	2,456,955,075	-	Lease liabilities
Jumlah	109,616,370,835	109,616,370,835	106,745,931,467	2,870,439,368	-	Total

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (Tidak Diaudit)

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the three months period ended
June 30, 2026 and December 31, 2025 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ 31 December 2025				
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Not later than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years
Utang usaha					Trade payables
Pihak berelasi	1,191,977,854	1,191,977,854	1,191,977,854	-	- Related parties
Pihak ketiga	52,395,786,886	52,395,786,886	52,395,786,886	-	- Third parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak berelasi	741,356,706	741,356,706	741,356,706	-	- Related parties
Pihak ketiga	6,799,637,625	6,799,637,625	6,799,637,625	-	- Third parties
Beban akrual	247,836,826	247,836,826	247,836,826	-	- Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	153,621,586	753,247,607	753,247,607	-	- Consumer financing payable
Liabilitas sewa	4,395,561,957	7,308,688,848	4,241,867,230	3,066,821,618	- Lease liabilities
Jumlah	65,925,779,440	69,438,532,352	66,371,710,734	3,066,821,618	- Total

Manajemen risiko permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Tidak ada perubahan pada pendekatan Perusahaan dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Pinjaman bersih adalah jumlah pinjaman sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

Gearing ratio pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing 0,53 dan 0,07.

Capital risk management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its businesses and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

There were no changes in the Company's approach to capital management during the year.

As generally accepted practice, the Company evaluates its capital structure through a debt-to-equity ratio (*gearing ratio*) which is calculated by dividing the net debt to capital. Net debt is total debt as presented in the statement of financial position reduced by the amount of cash and cash equivalents. While capital includes all components of equity in the statement of financial position.

The gearing ratio as at June 30, 2026 and 2025 are 0.53 and 0.07, respectively.

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (Tidak Diaudit)

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the three months period ended
June 30, 2026 and December 31, 2025 (Unaudited)*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERISTIWA SIGNIFIKAN SETELAH PERIODE PELAPORAN	35. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
---	--

Berdasarkan Risalah RUPS Sirkuler tertanggal 13 Maret 2026, telah disetujui perubahan susunan Direksi dari Ahmad Zaky Aljosha kepada Riyalta Rali Putra. Perubahan tersebut akan berlaku efektif setelah diterbitkannya Akta Pernyataan Keputusan RUPS dan memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia. Adapun saat ini, akta tersebut masih dalam proses, sebagaimana dinyatakan dalam *Covernote* Notaris No. 09/S/NOT/DT-JS/III/2026 tanggal 16 Maret 2026.

Based on the Minutes of the Circular General Meeting of Shareholders dated March 13, 2026, the change in the composition of the Board of Directors from Ahmad Zaky Aljosha to Riyalta Rali Putra has been approved. This change will take effect upon the issuance of the Deed of Declaration of the General Meeting of Shareholders' Resolution and upon obtaining approval from the Minister of Law of the Republic of Indonesia. Currently, the deed is still in process, as stated in Notary Cover Note No. 09/S/NOT/DT-JS/III/2026 dated March 16, 2026.